

**STRATEGI KEPEMIMPINAN MUDIR MA'HAD ABU UBAIDAH
BIN AL-JARRAH DALAM MEMPERTAHANKAN
KOMPETENSI PENGAJAR BAHASA ARAB**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

EVIA RITA RHASTINA
NPM: 2001020141



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada

Ayahanda Deddi Sagita

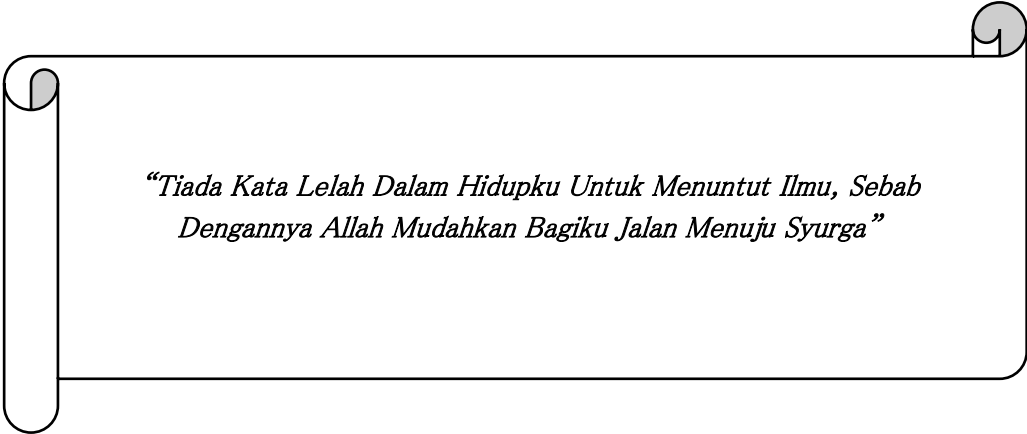
Ibunda Marmiati

Suami Muhammad Ali Bashar Sambo, SPd

Dan

Anak-anak ku tersayang

Tak lekkang yang senantiasa memberikan do'a
demi kesuksesan dan keberhasilan diriku



*“Tiada Kata Lelah Dalam Hidupku Untuk Menuntut Ilmu, Sebab
Dengannya Allah Mudahkan Bagiku Jalan Menuju Syurga”*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evia Rita Rhastina

NPM : 2001020141

Jenjang Pendidikan : S1 (Strarta Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Mudir Ma’had Abu Ubaladah bin Al-Jarrah Dalam Mempertahankan**” merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan 26 September 2024



Evia Rita Rhastina

NPM 2001020141

**STRATEGI KEPEMIMPINAN MUDIR MA'HAD ABU UBAlDAH BIN
AL-JARRAH DALAM MEMPERTAHANKAN KOMPETENSI
PENGAJAR BAHASA ARAB**

SKRIPSI

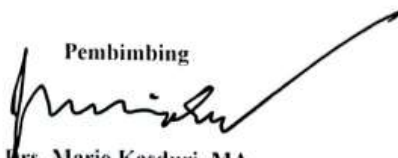
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Evia Rita Rhastina
NPM : 2001020141

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Mrs. Mario Kasduri, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 24 September 2024

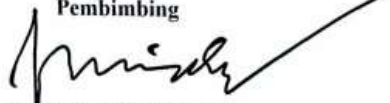
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Evia Rita Rhastina** yang berjudul "**Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Evia Rita Rhastina
NPM : 2001020141
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 12/10/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd. I
PENGUJI II : Rahimah, M. Pd

PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

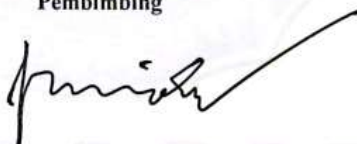
NAMA MAHASISWA : Evia Rita Rhastina
NPM : 2001020141
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 24 September

2024

Pembimbing



Dr. Mario Kasduri, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Unggul | Cerdas | Berpercaya

Assoc Prof. Dr. Hasnan Kudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 th. 1987
Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini yaitu penyalinan huaruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab, dilambangkan dengan huruf. Dalam literasi ini, Sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda bersamaan. Dibawah ini adalah daftar huruf Arab dan literasinya.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.		alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba	b	be
3.	ت	ta	t	te
4.	ث	sa	š	es dengan titik di atasnya
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawahnya

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
7.	خ	kha	kh	huruf ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet dengan titik di atasnya
10.	ر	ra	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	ṣad	ṣ	es dengan titik di bawahnya
15.	ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawahnya
16.	ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawahnya
17.	ظ	ẓa	ẓ	zet dengan titik di bawahnya
18.	ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa	f	ef
21.	ق	qaf	q	qi
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	waw	w	we

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	keterangan
27.	هـ	ha	h	ha
28.	ء	hamzah	`	apostrof condong ke kiri
29.	ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama dengan vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. Vokal Tunggal (monoftong)

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - zukira

يذهب - yazhabu

سئل -suila

b. Vokal Rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, literasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Keterangan
آءى	Fathah dan Ya	ai	a dan i
وء	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal Panjang lambangnya dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	nama	Huruf dan Tanda	keterangan
آءى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىء	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
وء	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qala

رمى - rama

قيل - qila

يقول - yaqulu

3. Ta Marbutoh

Transliterasi untuk ta *marbutoh* ada dua:

Pertama, ketika ta *marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Kedua, Ketika ta *marbutah* mati atau mendapat harokat *sukun* maka transliterasinya adalah /h/

Ketiga, jika pada suatu kata yang berakhiran ta marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan keduanya itu terpisah maka ta marbutah ditranliterasikan dengan huruf /h/

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ -al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

4. Syaddah atau tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ - nazzala

لَبِئْرٌ - al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

القَلَمُ - al-qalamu

لشَّمْسُ - asy-syamsu

الجَلَالُ - al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ - ta'khuẓu

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

إِنَّ - inna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ بِجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ - Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

jamī`an

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Evia Rita Rhastina, 2001020141, Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah dalam Mempertahan Kompetensi Pengajar Bahasa Arabnya. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknok pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa strategi Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab adalah dengan cara, Mudir sebagai seorang pemimpin selalu belajar dan mengikuti perkembangan bahasa Arab baik di Arab maupun di Indonesia, kemudian selalu mengantisipasi dan selektif dalam memilih pengajar atau calon pengajar, memegang hati para pengajar dan memberikan apresiasi pada pengajar yang mengusulkan program-program untuk mahasiswa hingga berkembang dengan baik.

Kata kunci: strategi, kepemimpinan, mempertahankan kompetensi pengajar bahasa Arab.

ABSTRACT

Evia Rita Rhastina, 2001020141, Leadership Strategy of Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah in Maintaining Competency of Arabic Language Teachers

This research aims to determine the leadership strategy of Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah in maintaining his Arabic language teaching competence. This research method uses qualitative research methods. The data collection technologies used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis in this research uses Miles and Huberman's interactive analysis. The data validity technique uses the triangulation method. Based on the results of research and data analysis, it was concluded that Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah's strategy in maintaining Arabic language teaching competence was by means of Mudir as a leader always learning and following developments in the Arabic language both in Arabia and in Indonesia, then always anticipating and be selective in choosing teachers or prospective teachers, hold the hearts of teachers and give appreciation to teachers who propose programs for students to develop well.

Key words: strategy, leadership, maintaining competency of Arabic language teachers.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT. penulis ucapkan, karena atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul ***“Strategi Kepemimpinan Mudir Ma’had Abu Ubaiadah bin Al-Jarrah Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab”***. Sholawat dan salam tak lupa juga penulis ucapkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Yang selalu kita harapkan syafa’atnya di kemudian hari.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode, penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis, mudah-mudahan di kemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ribuan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Aamiin.
2. Orangtua tercinta, yaitu Ayahanda (Deddi Sagita) dan Ibunda (Marmiati). Yang telah sabar merawat dan mendidik kami sejak masih kanak-kanak hingga kami tumbuh dewasa dan yang selalu mendo’akan dalam setiap waktunya.
3. Suami Tersayang (Muhammad Ali Bashir Sambo, Spd, yang selalu setia dan sabar dalam mendidik dan selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi, yang tak henti-hentinya mendo’akan, memberi semangat dan motivasi kepada penulis yang selama ini telah menjadi

support sistem penulis. Juga terimakasih banyak kepada anak-anakku, buah hati yang menyejuukkan mata dan menentramkan jiwa, menjadi anak yang sholeh dan sholehah Insya Allah.

4. Yth Bapak Prof. Dr. Agussani, MAp selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Yth Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Yth Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Yth Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Yth Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Yth Ibu Mavianti, M.A Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Yth Bapak Drs. Mario Kasduri, MA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
11. Yth Ustadz H. Fajar Hasan Mursyid, Lc. M.A selaku Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan.
12. Kepada Teman-Teman PAI D1 Pagi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Serta seluruh keluarga, kerabat dan pihak-pihak lain yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan penyusunan ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan bapak/ibu sekalian. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih baik lagi kedepannya.

Medan, September 2024

Evia Rita Rhastina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian Strategi Kepemimpinan	7
2. Pengertian Mudir/Pemimpin	8
a. Pengertian Mudir	8
b. Tugas Mudir	9
c. Tanggung Jawab Mudir	9
d. Etika Kepemimpinan Dalam Pandangan Islam	10

3.	Pengertian Kompetensi Guru Bahasa Arab.....	12
a.	Kompetensi.....	12
b.	Guru/Pengajar.....	15
c.	Bahasa Arab.....	15
B.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	16
C.	Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN		22
A.	Pendekatan Penelitian.....	22
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C.	Sumber Data Penelitian	23
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
E.	Teknik Analisis Data	27
F.	Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	33
1.	Lokasi Penelitian	33
2.	Sejarah Asal Usul Berdirinya Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah	34
3.	Visi Misi dan Tujuan Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah	36
4.	Logo Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.....	36
5.	Kurikulum dan Buku wajib Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah ..	36
6.	Struktur Organisasi	39
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.....	40
B.	Hasil Penelitian	55
1.	Strategi Kepemimpinan Mudir Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengejar Bahasa Arab.....	55
2.	Kompetensi Pengajar Bahasa Arab di MA’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.....	56

C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFRATAR TABEL

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 4.1	Daftar Buku Wajib Ma'had	37
Tabel 4.2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	40

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1	Logo Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.....	36
Gambar 4.2	Struktur Organisasi	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi seorang pemimpin hendaklah bersikap adil, amanah, dan mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Seorang pemimpin juga tidak dibenarkan mengikuti hawa nafsunya dalam menjalankan Amanah dan tanggung jawabnya. Karena dengan nafsu tersebut dapat menggiring seseorang jauh dari kebenaran. Sebagaimana dalam Al-Quran Suroh Shad (38) ayat 26 Allah berfirman:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ □

Artinya: Wahai Dawud! Sesungguhnya kami jadikan engkau khalifah di bumi, maka berilah Keputusan perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

Keberhasilan suatu Lembaga Pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan seorang pemimpinnya. Karena seorang pemimpin merupakan bagian yang sangat penting bagi keefektifitasan sebuah lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh sebab itu di dalam sebuah lembaga yang baik, akan kita dapati seorang pemimpin yang baik dan begitu juga sebaliknya. Karena baik buruknya suatu lembaga tergantung pada pimpinannya. Seorang direktur atau pimpinan Universitas Islam yang memiliki kemampuan manajerial dan mampu mengemban amanah sebagai penanggung jawab Universitas Islam dan seluruh isinya dikenal dengan istilah Mudir Ma'had (Wibowo 2023).

Strategi kepemimpinan merupakan suatu proses rencana yang ditetapkan oleh seorang pemimpin dengan cara mempengaruhi para bawahan yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi.

Dengan adanya strategi maka suatu organisasi akan memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Karena strategi merupakan suatu wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu, seorang pemimpin menjadikan strategi sebagai alat untuk mempengaruhi bawahan dalam menentukan tujuan sebuah organisasi serta memotivasi para bawahan supaya lebih baik lagi (Permata 2019).

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan peran seorang guru atau pengajar semakin luas, bukan hanya sekedar mengajar saja melainkan juga mendidik. Sebab guru atau pengajar memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembentukan karakter anak bangsa. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa guru sebagai sentral dalam dunia Pendidikan sangat berperan dalam menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik dan bermutu. Oleh karena itu, seorang guru atau pengajar membutuhkan kemampuan yang baik serta kompetensi yang mumpuni dalam mengelola proses pembelajaran, sebab baik tidaknya output pembelajaran tergantung pada kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya (Fuadah, Nashiba, and Arifa 2019). Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1), yaitu Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Faktanya guru atau ustad sangat penting dalam perannya untuk memotivasi siswa agar mau dan senang belajar Bahasa Arab. Maka dari itu seorang guru atau ustad yang menyenangkan dan menguasai materi bisa menjadi penyebab siswa untuk menyukai belajar Bahasa arab dengan senang hati (Maskuri 2024).

Dengan memahami Bahasa Arab, ada harapan bagi pembelajar untuk lebih mendalam melakukan kajian dan pemahaman ajaran dan nilai-nilai ilmu keislaman. Ada ayat Al-Qran yang dengan jelas menyebutkan

bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa Al-Quran, membacanya menjadi ibadah, dan yang lebih dalam lagi, mempelajarinya berarti menjalankan Sebagian ajaran agamanya. Ibnu Khaldun, sebagaimana tulis Farhud dalam Ismail Suardi Wekke, menyebutkan; siapa saja yang hendak memahami kandungan syari'at Islam secara baik dan benar, maka jalan untuknya adalah memahami dan mengerti Bahasa Arab dan berbagai ilmu lain yang berkaitan dengan kebahasaan. Alasan yang dikemukakan Khaldun, karena pengambilan hukum Islam bersumber dari al-Qur'an dan hadits yang keduanya berbahasa arab (Pujiati 2017).

Bahasa Arab selain sebagai bahasa lisan, ia juga bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah membangun tradisi ilmiah di kalangan umat islam. Secara historis dapat dibuktikan melalui karya-karya fenomenal ulama ulama di berbagai bidang; di bidang tafsir, hadits, fiqih, aqidah dan di bidang ilmu-ilmu keislaman yang lainnya, tertulis dalam bahasa Arab. Karena sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu- ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi umat islam terutama kalangan ilmuwan atau akademisi muslim untuk mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab dalam pengembangan pendidikan Islam (Aulia and Anggraeni 2023).

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan secara mendalam tentang strategi pemimpin dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa arab di Lembaga Pendidikan Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan. Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah adalah salah satu Lembaga Bahasa arab dan study islam yang berada di kota Medan, di bawah naungan Yayasan AMCF (Asia Muslim Charity Foundation) merupakan sebuah Lembaga non-profit/nirlaba yang terdaftar di Dinas Sosial Provinsi DKI dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang memiliki komitmen tinggi terhadap kemaslahatan ummat, ilmu serta dakwah berdasarkan Al-Quran dan sunnah, bekerjasama dengan Muhammadiyah, PERSIS, Al-Irsyad serta ormas-ormas legal lainnya (Wardatun, Hasrat, and Zainun 2019).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah dalam mempertahankan kompetensi pengajar bahasa Arab. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa untuk menjadi seorang pengajar bahasa Arab yang professional harus memiliki beberapa kriteria diantaranya adalah; harus menguasai metode mengajar, mengetahui kaidah-kaidah Bahasa Arab (*qowaid*), dan menguasai keterampilan Bahasa Arab (*maharatul lughoh*). Selain itu, pengajar Bahasa Arab juga dituntut untuk menguasai internet agar dapat mengembangkan metode, strategi, dan sebagai media pembelajaran yang edukatif, inovatif, dan menarik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah:

1. Strategi kepemimpinan Mudir Mahad Abu Ubaidah dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab.
2. Kompetensi pengajar Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan mudir Ma'had Abu Ubaidah dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab.
2. Bagaimana kompetensi pengajar Bahasa Arab di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinann Mudir Ma'had Abu Ubaidah dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pengajar Bahasa Arab di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan.

E. Manfaat penelitian

Penulisan karya ilmiah yang berjudul “*Strategi kepemimpinan Mudir Ma’had Abu Ubaidah Dalam Mempertahankan Kompetensi pengajar Bahasa Arab*”, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang. Juga diharapkan dapat mengedukasi dan menambah wawasan untuk meningkatkan kompetensi pengajar Bahasa Arab.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah/Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar Lembaga-lembaga Pendidikan lebih memperhatikan kompetensi pengajarnya dalam mengajar.

b. Bagi guru atau pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan keprofesionalan pengajar dalam mengajar dan mendidik peserta didik serta menjadikan peserta didik tersebut menyenangi Pelajaran Bahasa arab.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk dapat menyukai Arab dengan senang hati dan tidak merasa terbebani.

d. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para orang tua agar membiasakan anak-anaknya untuk senantiasa mengulang dan mempraktekkan Bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai strategi kepemimpinan dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima BAB. Pada BAB I yaitu pendahuluan yang terdiri dari enam bagian yaitu, 1) latar belakang, 2) identifikasi masalah, 3) rumusan masalah, 4) tujuan masalah, 5) manfaat penelitian, 6) sistematika penulisan. Kemudian pada BAB II yaitu landasa teoritis, yang terdiri dari tiga bagian yaitu, 1) kajian Pustaka, 2) kajian penelitian terdahulu, 3) kerangka pemikiran. selanjutnya Pada BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari 6 bagian yaitu, 1) tentang pendekatan penelitian, 2) lokasi dan waktu penelitian, 3) sumber data penelitian, 4) Teknik pengumpulan data, 5) Teknik keabsahan data, 6) Teknik keabsahan data. Kemudian pada BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari tiga bagian yaitu, 1) deskripsi Lokasi penelitian, 2) hasil penelitian, 3) pembahasan. Terakhir BAB V yaitu penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah Dalam Mempertahankan Kompetensi pengajar Bahasa Arab. Pada bab ini peneliti akan memaparkan landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk menyusun penelitian. Landasan teori disini termasuk penelitian terkait, defenisi, dan teori yang dimuat dalam buku-buku ataupun karya tulis ilmiah yang relevan dengan pembahasan tersebut.

1. Strategi kepemimpinan

Kata Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Strategos* yang memiliki arti suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Dalam dunia Pendidikan, strategi digambarkan sebagai suatu rencana yang mengusung rangkaian aktivitas yang dirancang untuk menuai tujuan yang pasti (Gayonita 2022).

Strategi adalah rencana jangka Panjang, diikuti Tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”.

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan *management* untuk mencapai suatu tujuan. Tapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana Teknik atau cara operasionalnya.

Kepemimpinan secara etimologi berasal dari kata “pimpin” (*lead*) yang berarti bimbing atau tuntun. Setelah ditambahi awalan “pe” maka artinya menjadi “pemimpin” (*leader*) yang artinya orang yang mempengaruhi pihak lain. Apabila ditambahi dengan akhiran “an” maka menjadi “pimpinan” yang artinya adalah orang yang memimpin.

Dalam Bahasa Indonesia istilah kepemimpinan berasal dari Bahasa Inggris yaitu *leadership*. Terdapat beberapa definisi terkait dengan *leadership* itu sendiri. Menurut Carter V. Good, kepemimpinan adalah “*the ability and readiness to inspire, guide or manage other*”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menggerakkan orang lain, sehingga orang lain tersebut mau melakukan perbuatan atau tindakan untuk mengikuti pemimpinnya dengan sadar dan ikhlas untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah organisasi maupun perusahaan.

2. Pengertian mudir (pemimpin)

a. Pengertian Mudir

Menurut kamus Bahasa Arab-Indonesia kata “*mudir*” berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti direktur, manajer, dan pengurus. Mudir juga dapat diartikan sebagai guru besar sekolah Bahasa Arab, misalnya: dalam Bahasa Indonesia, pesantren disamakan dengan universitas atau perguruan tinggi (vadicamore, akses 30 November 2021). Seorang direktur atau pemimpin universitas Islam yang memiliki kemampuan manajerial dan mampu mengemban Amanah sebagai penanggung jawab universitas Islam dan seluruh isinya dikenal dengan istilah Mudir Ma’had (Supriatna and Kohar, n.d.).

Dari pengertian di atas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa pengertian Mudir adalah seseorang yang menjabat sebagai pemimpin, direktur, manajer ataupun guru besar yang memiliki kemampuan dalam memenej tugasnya dan mampu mengemban tugas dan Amanah serta bertanggung jawab terhadap lembaga ataupun universitas yang di kelolanya.

Ada empat peran seorang pemimpin (*Mudir*) menurut Muhammad Indra Kurniawan, 2020.

- 1) Teladan/panutan (hati Nurani) yaitu merupakan perilaku keteladanan yang dapat dipercaya dengan tujuan untuk menciptakan kepercayaan.

- 2) Perintis/wirausaha (visi) yaitu ditujukan untuk membangun/mengembangkan visi bersama dan sekumpulan nilai bersama (sama-sama menentukan arah yang dituju).
- 3) Penyelaras/disiplin (prosedur) Menyusun dan mengelola system supaya dapat mempertahankan arah yang ditetapkan.
- 4) Pemberdaya/kemandirian (passion) yaitu dimaksudkan untuk memfokuskan dan memusatkan bakat pada hasil (Kurniawan 2020).

Sebagai pemimpin, seorang mudir sudah seharusnya menjadi contoh teladan bagi para staffnya, para asatidz dan juga bagi para santri sebagai bukti atas ajaran dan nilai-nilai kepemimpinannya.

b. Tugas Mudir adalah

- 1) Perencanaan Ma'had dengan merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian dengan cara menetapkan arah M'had sebagai lembaga pendidikan.
- 2) Menyenggarakan Ma'had dalam arti menugaskan staf menetapkan tanggung jawab dan fungsi masing masing anggota staf dan membuat struktur organisasi.
- 3) Menggerakkan karyawan dalam arti menginspirasi mereka untuk bekerja dengan lebih semangat.
- 4) Mengawasi atau mengendalikan, mengarahkan, dan mengawasi semua staff Ma'had dan tamu.
- 5) Mengawasi proses dan hasil pendidikan agar dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan mutu Ma'had serta pemecahan masalah secara sistematis, analitis dan kreatif.

c. Tanggung jawab mudir sebagai pemimpin Antara lain sebagai berikut.

- 1) Membuat program mahad, mengfektifkan dan mengefisienkan program Ma'had sehingga memenuhi syarat untuk membantu pencapaian tujuan sebelum ide atau program apapun dapat diterapkan itu perlu direncanakan.

- 2) Organisasi Ma'had, bagan organisasi, program kerja untuk semua kegiatan.
- 3) Bekerja sama dengan Ma'had, koordinasi dari seorang pemimpin diperlukan karena pendidikan melakukan banyak tugas kemungkinan terjadinya persaingan tidak sehat atau kekacauan. Tindakan dapat dihindari dengan koordinasi yang efektif.
- 4) Mulai berkomunikasi dengan Ma'had lebih dari sekedar lisan atau tulisan, pikiran, gagasan dan maksud dapat ditampilkan melalui proses penyampaian atau komunikasi.
- 5) Mengorganisir tenaga kerja Ma'had, mengidentifikasi, memilih, menugaskan dan mengarahkan tenaga pendidik dan kepegawaian lainnya di Ma'had untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- 6) Kebutuhan Ma'had, memperhitungkan masalah biaya mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan.

d. Etika kepemimpinan dalam pandangan Islam

Bagi seorang muslim, seorang pemimpin harus memiliki sifat kepemimpinan sebagaimana sifat kepemimpinan Rasulullah SAW. Adapun sifat kepemimpinan Rasulullah yaitu:

1) As-Sidq

As-Sidq adalah konsistensi antara perkataan dan perbuatan. Seorang pemimpin harus selalu berkata yang sebenarnya dari dasar hati dan menunjukkan ketenangan dalam jiwa serta kekhawatiran dalam melakukan kebohongan.

Dasar dari sifat sidiq adalah Al-Quran surat An-Najm, 53 ayat 4-5. Allah berfirman

إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۖ عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ۝

Artinya: Ia (Al-Qur'an itu) tidak lain, kecuali wahyu yang disampaikan (kepadanya). Yang diajarkan kepadanya oleh (malaiikat) yang sangat kuat (jibril). Yang menyatakan bahwa dia tidak mengucapkan Al-Quran atas keinginannya sendiri Al-Quran

dari Allah kepadanya melalui jibril yang datang dan membacakannya kepadanya dan mengajarnya.

2) Amanah

Amanah berarti dapat dipercaya. Contoh terbaik dari pemimpin amanah adalah Nabi Muhammad SAW. Seperti yang telah dijelaskan dalam surat Al-A'raf, 7 ayat 68. Allah berfirman

أَبْلُغْكُمْ رِسَالَتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ ○

Artinya: Aku menyampaikan kepadamu risalah-risalah (amanat) Tuhanku dan aku terhadap kamu adalah penasehat yang terpercaya.

3) Fathonah

Fathonah memiliki makna cerdas atau memiliki pengetahuan yang baik. Al-Quran menjelaskan tentang pemimpin fatonah pada surat fatir surat 35 ayat 28. Allah berfirman

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ○

Artinya: (Demikian pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa, dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Pengampun. Maknanya adalah bahwa diantara para hamba-Nya yang paling takut adalah para ilmuwan yang memahami ajaran Islam dengan mendalam dan juga memikirkan pula tentang fenomena-fenomena alam yang Allah ciptakan agar semakin mendekat kepada-Nya (Supriatna and Kohar, n.d.).

4) Tabligh

Tabligh memiliki makna menyampaikan, dan ini berkenaan dengan komunikasi sehingga dalam memimpin bawahan dibutuhkan untuk mengkomunikasikan tujuan dari misi dan menginspirasi pengikut untuk mengikutinya. Sehingga seorang pemimpin butuh keterampilan dalam berkomunikasi agar bisa mengakulturasikan

ide-idenya dan bisa dipahami oleh para pengikutnya. Al-Qur'an menjelaskan pentingnya komunikasi (tabligh) bagi seorang pemimpin terdapat pada suruh Al-Jin suruh 72 ayat 28.

Artinya, utusan Muhammad dan utusan lainnya tahu bahwa para malaikat telah menyampaikan pesan dari Allah sehingga jin dan manusia tahu bahwa utusan telah menyampaikan pesan-pesan tuhan mereka. Dia memiliki pengetahuan penuh tentang semua malaikat yang mengelilingi mereka, (dan Dia trus menghitung semua hal) dikatakan juga bahwa Dia mengetahui jumlah mereka sama seperti Dia mengetahui keadaan orang yang terbungkus dalam pakainnya.

3. Pengertian kompetensi pengajar Bahasa Arab

a. kompetensi

Depdiknas (2003) menyebutkan kompetensi sebagai keterampilan, pengetahuan, dan nilai dasar yang dipersentasikan dalam kebiasaan bertindak dan berfikir.

Secara etimologi, kompetensi dalam bahasa Inggris yang bisa diartikan sebagai kecapakan dan kemampuan. Sementara dalam bahasa Arab, mihnah, yang bisa diterjemahkan dengan professional. Antara kompetensi dan profesional sangat erat, karena keduanya menjadi indikasi sebagai pekerjaan yang menuntut keahlian dan keterampilan. Sementara itu, kompetensi dalam pandangan ahli, sebagaimana tulis Jejen Musfah, dimaknai sebagai perangkat berbagai kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan. Untuk memenuhi standar kompetensi tersebut harus ditempuh melalui belajar, pelatihan, dan pendidikan, baik belajar secara mandiri maupun lewat pendidikan formal.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1), yaitu Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru, sebagaimana disebutkan

dalam pasal 1 angka 1, adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai anggota masyarakat yang dipercaya menjadi pendidik profesional, guru dituntut bisa memahami dan mengembangkan diri agar proses penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan atau penguasaan seseorang terhadap sesuatu. Kompetensi dapat juga diartikan sebagai kewenangan seseorang untuk menentukan suatu hal. Kata lain dari kompetensi yaitu kemampuan, kecakapan, atau keahlian. Menurut Ahmad Muradi (2016), Kompetensi adalah kemampuan menyeluruh pada diri seseorang, yakni kemampuan yang dilihat dari sisi Pendidikan dan pengetahuannya tidak diragukan lagi, jika dilihat dari sisi kinerjanya juga tidak diragukan lagi.

Sebagai pengajar harus memiliki kompetensi dan kemampuan profesional yang baik dalam menguasai dan menyajikan materi yang diajarkan, agar peserta didik mampu dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pengajar (Hasrian & zulkarnaen, 2016).

Berikut kompetensi yang harus dimiliki seorang pengajar

- 1). Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan atau keterampilan guru untuk mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan siswa. Aspek kompetensi pedagogik adalah, memahami karakteristik siswa, menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pada pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, mampu memberikan pendampingan, mampu mengembangkan potensi siswa, berkomunikasi dengan baik, mampu mengadakan penilaian dan evaluasi belajar dengan baik.
- 2) Kompetensi kepribadian meliputi berbagai bawaan dan tingkah laku. Mewujudkan kompetensi kepribadian juga dilakukan dengan cara

mendidik pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

3) Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki guru. Indikator kompetensi profesional guru sebagai berikut, mampu menguasai materi pelajaran yang diajarkan, memiliki penguasaan yang baik terhadap standar kompetensi pelajaran (SK), kompetensi dasar (KD) dan juga tujuan pembelajaran dari suatu pelajaran yang diampu, memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pelajaran dengan sifat dengan kreatif sehingga bisa memberi pengetahuan dengan lebih luas dan mendalam bagi siswa, mampu dan mau bertindak reflektif untuk mengembangkan profesionalismenya sebagai seorang guru secara berkelanjutan, mampu dan mau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran untuk menjawab tantangan zaman.

4) Kompetensi sosial kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru. Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan sosial guru yang mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru dan kemampuan. Kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik sesama guru, kepala sekolah, pegawai tetap usaha, bahkan dengan anggota masyarakat. Indikator dari kompetensi sosial guru dapat dilihat sebagai berikut, bersikap inklusif, objektif dan tidak mendiskriminasikan siswa karena latar didik belakangnya, baik itu yang berkaitan dengan kondisi fisik, status sosial, jenis kelamin, ras, latar belakang keluarga dan agama, berkomunikasi dengan efektif dengan menggunakan bahasa yang santun dan menunjukkan empati pada sekelilingnya, berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan baik, memiliki kemampuan beradaptasi saat menjalankan tugas sebagai guru dalam keberagaman lingkungan yang terdiri dari bermacam-macam ciri sosial budaya (Simamora et al. 2023).

b. Guru/pengajar

Menurut undang-undang N0. 14 tahun 2015, guru merupakan agen pembelajaran yang profesinya terhormat hingga ia bagian penting dari meningkatkan mutu Pendidikan nasional.

Guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperaan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementator atau mungkin keduanya (E et al. 2022).

Guru memiliki tugas baik terikat dengan dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Apabila kita dikelompokkan ada 3 jenis tugas guru yaitu, tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, tugas dalam bidang kemasyarakatan.

- 1) tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai hidup mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan keterampilan pada siswa.
- 2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.
- 3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan (Sopian 2016).

c. Bahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki. Bahasa adalah kemampuan yang sangat penting bagi setiap individu (Nasution et al. 2018). Sedangkan Arab secara Bahasa memiliki arti gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. Jadi Bahasa Arab adalah Bahasa yang di gunakan oleh sekelompok manusia yang bertempat tinggal di atas

gurun sahara jzirah Arabiyah. Bahasa arab juga merupakan Bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan Bahasa yang dipakai oleh Alquran (Pera Aprizal 2021). Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Az Zukhruf: 3

تَعْلَمُونَ لَعَلَّكُمْ عَرَبِيًّا قُرْآنًا جَعَلْنَاهُ إِنَّا

yang artinya “*sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Quran dalam Bahasa Arab, supaya kalian bisa memahaminya*”.

Bahasa arab juga sebagai Bahasa komunikasi ummat manusia kepada Allah. Dalam agama islam terdapat ibadah-ibadah tertentu uyang menggunakan Bahasa arab, seperti shalat, zikir, dan do’a. Di dalam shalat manusia berkomunikasi langsung dengan Allah dengan menggunakan Bahasa Arab. Agar mengerti dan memahami maksud di dalamnya, maka seseorang perlu mempelajari Bahasa Arab. Selain menjadi Bahasa pengantar dalam Al-Qur’an dan Hadits Nabi Muhmmad SAW. Bahasa Arab telah dinyatakan bahasa yang mutlak dalam agama Islam, juga menjadi salah satu bahasa resmi PBB (Pera Aprizal 2021).

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran dan bahasa islam, oleh karena itu bagi orang yang beragama islam wajib bisa mempelajari bahasa Arab. Karena bahasa arab selalu kita gunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti saat melaksanakan sholat karena bacaan sholat yang kita baca dari awal sampai akhir menggunakan bahasa arab. Al-Quran sebagai kitab suci ummat islam juga ditulis dengan menggunakan bahasa Arab (Sari 2021).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian ini, untuk mendapatkan kajian yang relevan peneliti terlebih dahulu mengkaji tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sehubungan dengan konsep yang diteliti. Secara garis besar dari hasil penelitian dan kajian ilmiah terdahulu memiliki persamaan kata kunci namun memiliki titik tekan yang berbeda.

1. Ipak Reka Gayonita dengan judul Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahra Bireun. Berdasarkan hasil penelitian, banyak factor yang dapat

meningkatkan mutu pembelajaran santri seperti adanya berbagai program di bidang organisasi santri, malam muhadharah dan kosa kata setiap paginya. Adapun strategi yang digunakan pemimpin dalam meningkatkan mutu Bahasa arab di pesantren yaitu, *pertama* menentukan arah strategi (dengan pembiasaan atau praktek, public speaking, pembelajaran intensive, dan metode yang bervariasi). *Kedua* untuk membina karyawan, pemimpin melakukan evaluasi dan pelatihan-pelatihan terhadap karyawannya. *Ketiga* pemimpin mempertahankan organisasi dengan cara membimbing santri yang berorganisasi dan juga dibina oleh ustazah secara langsung (Gayonita 2022).

Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu, Pada penelitian terdahulu memiliki focus dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa arab. Sedangkan penelitian sekarang memiliki focus dalam mempertahankan kompetensi guru Bahasa arab.

2. Linda Permata dengan judul Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Penengahan Lampung Selatan. Hasil dari penelitian di pondok pesantren terpadu ushuluddin adalah pimpinan pondok pesantren menggunakan tipe kepemimpinan demokratis. Strategi kepemimpinan yang digunakan dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tenaga pengajar yaitu dengan mengadakan halaqoh sebagai tempat musyawarah untuk membahas tentang perkembangan madrasah. Pimpinan juga mengajarkan para guru untuk selalu bersungguh-ungguh dalam mengajar dan meningkatkan diri dalam kemenangan pondok. Tidak hanya itu, pimpinan juga mengadakan seminar untuk para guru dengan cara mendatangkan tokoh profesional untuk mengajarkan guru cara membuat RPP yang baik dan juga silabus, serta mengajarkan para guru menjadi *public speaking* yang baik (Permata 2019).

Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang adalah, Pada penelitian terdahulu titik focus terletak pada kualitas sumber daya manusia. Sedangkan pada penelitian sekarang titik focus terletak pada kompetensi pengajar Bahasa arab.

3. Bayu Wibowo dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan. Hasil

penelitian ini adalah strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Quran siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan yaitu, kepala sekolah sebagai pimpinan mengadakan kegiatan ekstra kulikuler. Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah dengan membentuk ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an yang dilakukan sekali dalam seminggu untuk memberikan wadah dan motivasi kepada siswa dalam membaca Al-Qur'an (Wibowo 2023).

Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang terletak pada, penelitian terdahulu focus dalam meningkatkan kualitas baca Al-Quran siswa. Sedangkan pada penelitian sekarang berfokus dalam mempertahankan kompetensi pengajar.

4. Dede Supriatna, Sarifuddin, Ade Kohar. Dengan judul penelitian Strategi Mudir dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri di Ma'had Ubay Bin Ka'ab Gunung Sindur Bogor. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mudir ma'had lebih mengutamakan kualitas di atas kuantitas, sehingga santri harus mengikuti kegiatan Tahsin selama tiga bulan. Dan hasilnya strategi mudir dalam meningkatkan hafalan Quran dapat dinilai sangat positif, terutama pada kegiatan yang dilakukan oleh mudir, seperti kegiatan hafalan-hafalan, hafalan itqon, dan pembelajaran dibentuk Tahsin (Supriatna and Kohar, n.d.).

Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian sekarang adalah, Fokus pada penelitian ini adalah strategi mudir dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri. Sedangkan focus penelitian yang sekarang terletak pada strategi mudir dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa arab.

5. Akbar Tanjung Nur dengan judul penelitian Strategi Kepemimpinan MTs. Muhammadiyah Tanetea Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan penelitian Strategi Kepemimpinan MTs. Muhammadiyah Tanetea Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto maka hasil yang didapatkan berupa metode kepemimpinan MTs Muhammadiyah tanatea dengan memberi perintah kepada bawahan, memberi teguran kepada bawahan, memberi pujian, penghargaan dan memelihara tingkah laku.

Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang terletak pada penelitian terdahulu fokus penelitian hanya pada strategi kepemimpinan saja, tidak disebutkan dalam hal apa. Sedangkan pada penelitian sekarang fokus penelitian terletak pada strategi kepemimpinan dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah garis besar atau rancangan isi penelitian yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka pada dasarnya adalah penjelasan atau ide berisi hal-hal yang bersangkutan dengan topik.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana strategi kepemimpinan dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab.

Kerangka pemikiran ini bertujuan sebagai landasan sistematika berfikir dalam menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Gambaran ini mengenai bagaimana Strategi kepemimpinan mudir ma'had abu ubaidah dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab.

Strategi kepemimpinan sangatlah penting dalam mempertahankan kompetensi kariyawannya. Oleh karena itu seorang pemimpin harus memiliki strategi dalam hal yang dipimpinnya. Memberikan pengarahan pada bawahan atau pengikut, sebab strategi kepemimpinan merupakan suatu proses rencana yang ditetapkan oleh seorang pemimpin dengan cara mempengaruhi para bawahan yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi.

Kompetensi seorang pengajar sangatlah penting dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar. Karena seorang pengajar dapat dinilai apakah memiliki kompetensi atau tidaknya bisa dilihat dari cara kerjanya dalam sebuah kelompok atau tim. Dengan keterampilan yang didukung oleh pengetahuan akan menjadi kebiasaan manakala praktik terhadap pengetahuannya dilakukan secara reflektif.

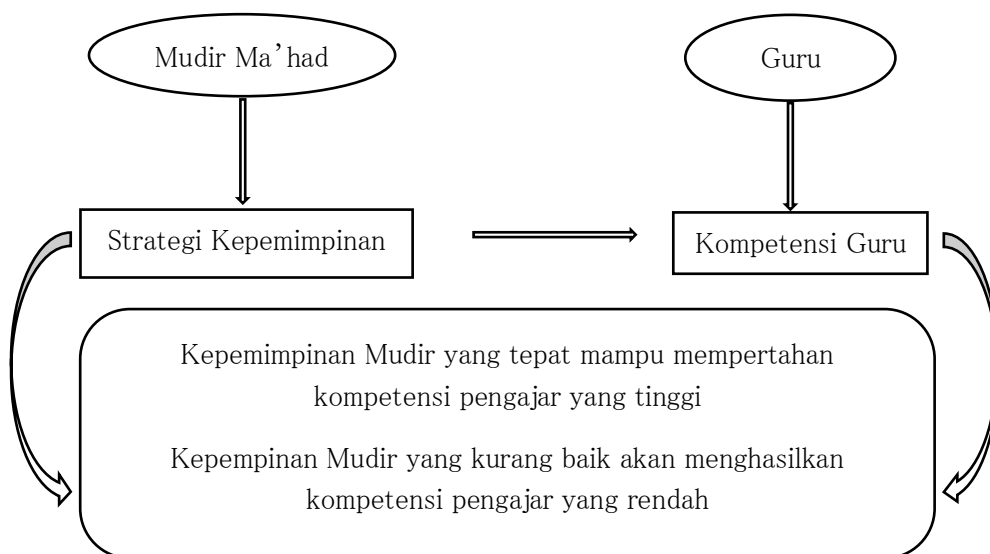
Pengajar Bahasa Arab adalah bagian terpenting dalam penyelenggaraan Pendidikan, pemenuhan kompetensi menjadi suatu keharusan. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh pengajar Bahasa Arab, interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran akan berdampak pada perkembangan potensi peserta didik. Tidak hanya

mengajarkan ilmu Bahasa Arab, tetapi seorang guru juga harus mampu mengajak peserta didik untuk memahami pentingnya belajar Bahasa Arab (Maskuri 2024).

Keberhasilan suatu Lembaga Pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan seorang pemimpinnya. Karena seorang pemimpin merupakan bagian yang sangat penting bagi keefektifitasan sebuah Lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh sebab itu di dalam sebuah Lembaga yang baik, akan kita dapati seorang pemimpin yang baik dan begitu juga sebaliknya. Karena baik buruknya suatu Lembaga tergantung pada pimpinannya.

Kepemimpinan seorang pemimpin (*mudir*) akan sangat diterima oleh pengajar Bahasa Arab, bila strategi kepemimpinan yang diterapkan sesuai dan disukai oleh guru. Tepatnya strategi kepemimpinana diharapkan mampu mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab, dengan demikian strategi yang digunakan mudir memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi pengajar. Semakin tepat strategi yang di gunakan pemimpin, maka semakin baik kompetensi seorang pengajar.

Secara ringkas kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari paradigma sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar di atas, dapat membantu untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya terkait Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Proses penelitian kualitatif akan menghasilkan data-data yang bersifat deskripsi, yaitu data-data yang bersifat tulisan dan gambar serta tidak berfokus paada angka. Data yang dikumpulkan setelah dianalisis kemudian diuraikan sedemikian rupa sehingga mudah difahami orang lain (Mustafidah 2023).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu kegiatan yang mencari kebenaran dari suatu objek yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah yang pada penelitiannya bersifat menggambarkan, menjelaskan, secara objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan suatu unsur kepada unsur lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek yang diamati selama penelitian berlangsung, (L. J. Moleong, 2019).

Furchan menyatakan bahwa penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Syaikh mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala secara seluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci untuk memaknai dan

menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu (Waruwu 2023).

Penelitian kualitatif berupaya untuk mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan akibat dari tindakan yang dilakukan kepada kehidupan mereka. Dengan demikian, peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh secara observasi, wawancara maupun dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan studi Islam yang didirikan atas kerja sama antara pimpinan pusat Muhammadiyah melalui Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF), yang beralamatkan di Jl. Kutilang no. 22, Sei Sikambing, Kota Medan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan di Ma'had sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan jadwal yang sudah peneliti sepakati dengan pihak Ma'had.

C. Sumber Data Penelitian

diperoleh Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sedangkan data sekunder adalah data yang peneliti dari sumber yang sudah ada.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono 2016). Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pihak Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan adalah:

- a. Dengan Mudir Ma'had
- b. Dengan Guru Bahasa Arab
- c. Dengan mahasiswa

2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun dokumen yang dimaksud yaitu segala bentuk catatan terkait peristiwa atau keadaan masa lalu yang memiliki nilai atau arti penting yang dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian. Sumber data sekunder ini dapat berupa data dari arsip, makalah, internet serta buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono 2016)

Data sekunder merupakan data yang mendukung keperluan data primer, seperti catatan, dokumentasi berupa visi misi serta tujuan berdirinya sekolah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang sudah ada di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan berupa:

- a. Struktur organisasi
- b. Visi dan misi
- c. Kurikulum dan Buku ajar
- d. Rpp

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti akan melalui tahap persiapan sebagai tahap awal, Dimana peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan nantinya. Menurut Sugiyono (2020), Teknik dalam pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi atau gabungan.

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan Teknik dan instrument pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam mencari informasi dan data antara lain:

1. Teknik observasi

Menurut Marshall dalam Sugiyono (2020), melalui observasi seorang peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku itu sendiri. Dalam menggunakan teknik observasi, alat yang terpenting yaitu seorang peneliti harus mengandalkan pengamatan dan ingatan. Untuk mempermudah, maka digunakan media berupa catatan, rekaman dan kamera.

Menurut Adler & Adler Dalam Hasyim Hasanah (2016) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu social dan perilaku manusia.

Weick secara lebih dalam menyebutkan bahwa observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, memiliki karakteristik yang begitu kompleks. Terdapat tujuh karakteristik dalam kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi proses tahapan observasi. Tahapan atau proses observasi meliputi pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), dan pengkodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasana (*test of behavior setting*), *in situ*, dan untuk tujuan empiris.

Maka dapat diartikan bahwa observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa yang akan diteliti. Teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

2. Teknik wawancara

Wawancara merupakan proses keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkrit terkait permasalahan yang diteliti. Hal ini sejalan

dengan pendapat Menurut Estarberg dalam Sugiyono (2020), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini dilakukan dengan meenyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara yang dimaksud adalah segala informasi yang kita dapatkan dari orang yang kita wawancarai melalui proses tanya jawab. Adapun orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan (Ust. H. Fajar Hasan Mursyid, Lc., MA) terkait judul penelitian dan permasalahan yang di angkat, serta beberapa pengajar Bahasa Arab dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Jadi dokumentasi ini merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Pada penelitian ini peneniliti memperoleh data yang berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dikelas, Sejarah berdirinya Ma'had Abu ubaidah bin Al-Jarrah Medan, visi misi, sarana dan prasarana serta data-data keadaan guru dan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam memahami dan membaca apa yang ditulis oleh peneliti. Analisis data dimulai dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi, kemudian diklasifikasikan masalahnya sampai pada penyajian.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2020 ada beberapa tahapan dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi wawancara lapangan dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (*triangulasi*).

2. Reduksi data

Proses pemilihan, merangkum, dan memfokuskan hal-hal yang penting, divari tema dan polanya, kemudian data yang telah diekstraksi akan memberikan gambaran yang jelas.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, yang sering digunakan dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila Kesimpulan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka Kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel.

Maka dapat diartikan bahwa analisis data merupakan usaha untuk mencari, memilih dan memilah serta memahami dan memaparkannya juga menyimpulkan dan menetapkan Keputusan terhadap data yang ditemukan selama proses pengumpulan data dilaksanakan.

Dalam menganalisis data, seorang peneliti memerlukan suatu cara atau Teknik analisis agar data yang dianalisis memiliki makna dan kejelasan terhadap sesuatu yang ada didalam data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan model *interactive analysis Amailes dan Huberman*, yaitu aktiitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontiniu dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh.

Adapun analisis data yang dilakukan secara kontiniu yaitu sebelum memasuki lapangan, selama berada dilapangan dan setelah selesai dari lapangan. Ada bebrapa Langkah yang digunakan dalam melakukan Teknik ini yaitu:

- 1 Pengumpulan data (*data collection*)
- 2 Pemilihan data (*data reduction*)
- 3 Penyajian data (*data display*)
- 4 Penarikan simpulan (*conclusion drawing*)

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa “Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Walaupun demikilan analisis adata lebih difokuskan selama proseses di lapangan pada asaat mengumpulkan data.

Tahap awal yang harus dilakukan adalah pengungumpulan data, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian, tahap kedua adalah pemilihian data, data diklasifikasikan sesuai aspek penelitian, yang dapat dilihat dalam bentuk temati, kategoris, dan sistematis, selanjutnya data yang tida memenuhi standar dan kebutuhan penelitian segera di eksekusi atau setidaknya disisihkan.

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan, maka tahap berikutnya adalah display atau penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk narasi yang disusun berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan dari seluruh informan, sehingga menjadi sebuah bangunan informasi yang utuh dan bermakna.

Kemudian tahap terakhir adalah melakukan refleksi yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil simpulan (*conclusion drawing*). Pada penelitian kualitatif, simpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan ini berupa deskripsi atau gambaran obyek yang lebih jelas daripada sebelumnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji *credibility, transferability, dependability dan konfirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya adalah peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan antara peneliti dengan informan akan terasa lebih kompleks, akrab, terbuka, dan lebih dapat diandalkan sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi (Sugiyono, 2019). Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik lain yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3) Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis kasus *negative*

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berlawanan dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto- foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif *transferability* dikenal sebagai validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.

Maka dari itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitiannya yang dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* tidak jauh beda dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konformability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada (Balakrishnan and Forsyth 2019).

Dari penjelasan di atas, untuk keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan studi Islam yang didirikan atas kerja sama antara pimpinan pusat Muhammadiyah melalui Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF), yang beralamatkan di Jl. Kutilang no. 22, Sei Sikambang, Kota Medan Sumatera Utara.

Ma'had Abu Ubaidh bin Al-jarrah adalah salah satu Lembaga pendidikan bahasa Arab dan Studi Islam yang didirikan atas kerja sama antara pimpinan pusat Muhammadiyah melalui Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF). Tujuan utama pendirian Lembaga ini adalah untuk memberikan kesempatan besar terhadap masyarakat luas khususnya para pendakwah untuk dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qura'an dan untuk menyebarkan pengajaran bahasa Arab dsan studi islam di Indonesia khususnya di wilayah Sumatera Utara.

Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah secara resmi berdiri di kota Medan pada tanggal 24 Januari 2005 yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara UMSU). Sejak tanggal 24 januari 2005 sampai tanggal 27 Februari 2010, Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah berkantor dan kampusnya berada di kampus III UMSU Jl. Kapten Mukhtar Basri. Lalu pada tanggal 1 Maret 2010 Ma'had abu Ubaidah bin Al-Jarrah memutuskan untuk mencari lokasi kampus yang baru di Jl. Dr. Mansyur, Gg. Berdikari/Jln. Sukabaru No. 17E. Kec. Medan Selayang, Medan Sumatera Utara.

Hingga sampai tanggal 14 November 2018, Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah resmi mendirikan gedung permanennya di Jl. Kutilang No. 22 Kelurahan sei sikambang B, Medan Sunggal hingga sampai saat ini. <https://abuubaidah.com/profil/>

2. Sejarah dan Asal Usul Berdirinya Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah di Medan

Berdasarkan keterangan Ustadz H. Fajar Hasan Mursyid, Lc., MA, Sejarah berdirinya Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah di Medan berawal saat beliau mengajar di Ma'had Al-Biir yang dibawah Yayasan Muslim Asia selama 4 tahun. Kemudaian Syekh khoori yang merupakan sebagai donator tetap Yayasan Muslim Asia tersebut banyak telaah membangun Ma'had di daerah pulau jawa saja, kemudian Ust. Fajar meminta pada syekh khoori untuk mendirikan Ma'had juga di Sumatera. Permintaan tersebut di diterima dengan baik oleh syekh khoori, yang kemudian mengarahkan pada Ustz Fajar untuk meninjau Lokasi terkait bagaimana kondisi politik, perekonomian dan lain sebagainya.

Pada akhir 2004 Ust Fajar kembali ke Medan untuk mencari sebuah organisasi sebagaimana arahan dari syekh khoori. Namun dari beberapa organisasi yang telah ditemui, belum juga mendapati yang benar-benar pas sesuai seperti yang diharapkan. Lalu pada akhirnya beliau meminta pada pihak UMSU, yang mana pada masa itu orang tua, mertua dan para sahabat mereka juga mengajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut. Kemudian mereka mempertemukan Ust. Fajar dengan pak Bahdim Nur Tanjung selaku Rektor pada masa itu.

Ust. Fajar dan pak Bahdim pun bertemu dan membicarakan tentang perkembangan Islam, Bahasa Arab dan lain sebagainya. Pak Bahdim menyetujui apa yang maksudkan oleh Ust. Fajar dengan beberapa ketentuan yang berlaku seperti, konfensasi Gedung selama 8 tahun Gedung E yang baru dibangun. Kemudaian dengan kerjasama atas izin rektor dan telah menandatangani persetujuan, Gedung tersebut sudah bisa digunakan.

Pada tahun 2005 resmi dibuka dan bisa belajar di lantai 4 gedung E, awalnya hanya menerima 5-6 orang pengajar. Kemudaian membuka pendaftaran. Sebagai seorang pimpinan Ust. Fajar setiap hari beliau mengiklankan dan mendatangi sekolah-sekolah SMA, SMK, Aliyah sederajat.

Untuk perndaftaran pertama Alhamdulillah mendapatkan 45 orang. Kemudian karena system di mahad ini dibagi menjadi beberapa level, kemudian yang pada awalnya hanya 45 orang, bertambah menjadi 60 orang yang dibagi

menjadi 3 kelas dengan masing-masing 20 orang per kelas. Pada bulan pertama pembelajaran sudah berjalan lancar dan didukung dengan bertambahnya murid yang mendaftar, paparnya.

Pada tahun berikutnya (tahun kedua) dengan bertambahnya murid maka pembelajaran dibagi menjadi dua sesi, pagi ke siang dan siang ke sore. Yang mana pada masa itu masih terdiri dari kelas Ikhwan saja. Untuk kelas sore inilah yang diperuntukkan bagi orang-orang yang sudah bekerja, guru, yang sudah sarjana dan lain sebagainya, namun masih ingin belajar bahasa Arab. Dengan begitu mulailah mahad dikenal, dengan bantuan murid yang belajar di Mahad yang berstatus seorang guru, maka ia dapat mempromosikan kepada sekolahnya, begitu juga yang sarjana dapat membantu dengan mempromosikan pada fakultasnya.

Pada tahun ke tiga mulailah mahad membuka kelas untuk akhwat, dengan jadwal pembelajaran dari syekh khoori yaitu kelas akhwat di pagi hari dan Ikhwan di sore hari. Namun melihat kondisi yang ada, bahwa kelas akhwat banyak yang berprofesi sebagai guru TK dan sebagainya, kemudian mereka meminta kelas disore hari dan hal itu didukung oleh Ust. Fajar. Setelah mendapat persetujuan dari syekh khoori maka di buatlah kelas pagi untuk Ikhwan dan sore untuk akhwat. Dan diantara beberapa Ma'had Yayasan Muslim Asia hanya di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah lah satu-satunya Ma'had yang kelas akhwatnya di sore hari.

Setelah 8 tahun berlalu, Ma'had pindah ke Dr. Mansyur selama 4 tahun, kemudian terakhir mendapatkan wakaf tanah dari bapak Drs. Badrul Jamal dan wakaf bangunan dari syekh khoori, maka Ma'had pindah dan menetap ke Jl. Kutilang NO. 22, Sei Sikambing B, kec. Medan Sunggal, Sumatera Utara hingga saat ini. Begitulah asal usul berdirinya Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah di Medan ini, jelas nya saat di wawancarai pada Kamis, 12 September 2024 di ruangan Mudir.

3. Visi, Misi dan Tujuan

Mahad Abu Ubaidah bin Al-Jarrah hadir dengan visi “Menjadikan Pusat Pendidikan Bahasa Arab, Dakwah, dan Al-Qur’an Terbaik di Indonesia yang menyebarkan nilai-nilai islam sebagai agama kasih sayang”. Adapun misinya yaitu “mengirimkan mahasiswa keluar negeri”. Dengan tujuan menghasilkan sarjana muslim yang kompeten dalam ilmu islam, terampil menerjemahkan, dan berkomunikasi dalam bahasa Arab, serta mampu menjawab masalah keagamaan kontemporer yang berkembang ditengah Masyarakat.

4. Logo Ma’ad Abu Ubaidah bin Al-Jarrah



Gambar 4.1. Logo Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah

5. Kurikulum Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah

Kurikulum yang digunakan di Ma’had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan, mengacu pada kurikulum yang diterapkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta pada jurusan Al-I’dad Lughowi. Menggunakan kitab “Silsilatu Ta’liimi Al-Lughot Al - ‘Arabiyyahh” yang diterbitkan oleh Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Su’ud Kerajaan Arab Saudi sebagai buku paket.

Berikut rincian kurikulum dan buku wajib terpadu di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.

Table 4.1 Daftar Buku Wajib Per Mustawa

Tamhidi/Persiapan

No	Mata Kuliah	Buku Wajib
1.	Al-Lugoh Al Arabiyyah, Tadribat Wal Imlak	Al-Arabiyyah Baina Yadaik
2.	Al- Lugoh Al Arabiyyah, Hiwar, Ashwat	Al-Arabiyyah Baina Yadaik
3.	Tilawah, Tahsin, Al-Qur'an	Al-Qur'an
4.	Al-Hadits	Muzakaratul Hadits
5.	Kemuhammadiyah	-

Mustawa Awwal (semester 1)

No	Mata Kuliah	Buku wajib
1.	Fahmul Maqru' (qiroah)	At-Ta'bir (kitab silsilah)
2.	Tadribat Lughawiyah	At-Tadribat Alal Anmaat
3.	Ta'bir Syafahi	At-Ta'bir Al Muwajjah Lilmubtadi'iin
4.	Al-Imlak wal Khat	Kurrasatu Tadribat Al Khat
5.	Al-Qur'an (Tafsir & Tilawah)	Durusum Minal Qur'an
6.	Ta'bir Tahriri	At-Ta'bir Al Muwajjah Lilmubtadi'iin
7.	Al-Ashwat	Al-Ashwat wal Fahmul Masmu'

Mustawa Tsani (semester 2)

No.	Mata Kuliah	Buku Wajib
1.	Tadribat	An-Nahwu & As-Shorf
2.	Al-Hadits	Al-Hadits
3.	Ta'bir Tahriri	At-Ta'bir
4.	Ta'bir Yafahi	At-Ta'bir
5.	Fahmul Maqru'	Al-Qiroah
6.	Al-Qur'an (Tafsir & Tilawah)	Durusum Minal Qur'an
7.	Al-Imla' wal Khat	Al-Kitabah

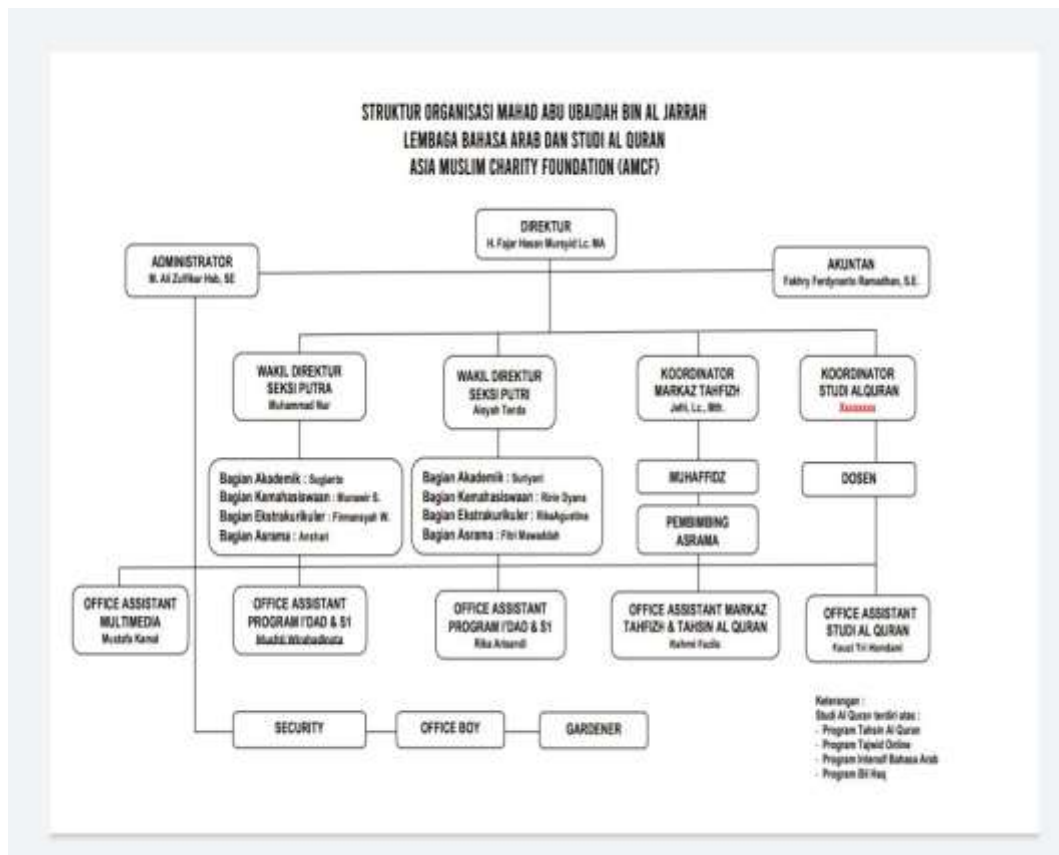
Mustawa Tsalis (Sememester)

No.	Mata Kuliah	Buku Wajib
1.	Al-Qowaid	An-Nahwu & As-Shorf
2.	Al-Adab	Al-Adab
3.	Fahmul Maqru'	Al-Qiroah
4.	Ta'bir Yafahi	At-Ta'bir
5.	Al-Imla'	Al-Kitabah
6.	Al-Qur'an (Tafsir & Tilawah)	Durusum Minal Qur'an
7.	At-Tsaqofah	At-Tsaqofah Al-Islamiyah
8.	At-Tarikh Al-Islami	At-Tarikh Al-Islami
9.	Tauhid	At-Tauhid
10.	Ta'bir Tahriri	At-Ta'bir
11.	Al-Hadits	Al-Hadits
12.	Fiqh	Al-Fiqh

Mustawa Robi'

No.	Mata Kuliah	Buku Wajib
1.	Fiqh	Al-Fiqh
2.	Al-Qowaid	An-Nahwu & As-Shorf
3.	Ta'bir Syafahiy	At-Ta'bir
4.	Ta'bir Tahriri	At-Ta'bir
5.	Imla'	Al-Kitabah
6.	Al-Qur'an (Tafsir & Tilawah)	Durusum Minal Qur'an
7.	Al-Hadits	Al-Hadits
8.	Al-Adab	Al-Adab
9.	At-Tarikh Al-Islami	At-Tarikh Al-Islami
10.	Al-Balaghah	Al-Balaghah wan Naqd
11.	At-Tauhid	At-Tauhid
12.	Fahmul Maqru'	Al-Qiroah
13.	Ushul Fiqh	Ushul Fiqh
14.	At-Tsaqofah	At-Tsaqofah Al-Islamiyah

6. Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan

7. Rpp Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan
Table 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
 معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة : أريكا أغوستينا
 الفترة : المسائية
 الشهر : سبتمبر 2024
 الفصل الدراسي : الأول
 العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	صفحة المقررة في نهاية الشهر
1	القراءة	(كتاب السلسلة) القراءة والكتابة للمستوى الأول	1		
2	التفسير	كتاب (روس من القرآن الكريم للمستوى الثاني السلسلة)	2 - أ		
3	الإملاء	(كتاب السلسلة) الكتابة للمستوى الثالث	3 - أ		
4	القواعد	(كتاب السلسلة) النحو للمستوى الثالث (كتاب السلسلة) الصرف للمستوى الثالث	3 - ب		
5	البالغة	(كتاب السلسلة) البالغة و النقد للمستوى الرابع	4 - أ		
6	القواعد	(كتاب السلسلة) النحو للمستوى الرابع (كتاب السلسلة) الصرف للمستوى الرابع	4 - ب		

قسم التعليق

(سورياني)

مدرسة المادة

(ريكا أغوستينا)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرس : أ. خير النجم
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	الصفحة المقررة في نهاية الشهر
1	القرآن	جزء عم (النبأ، النازعات، عبس، التكوير، النفاطار)	التمهيدي - أ		
2	التدريبات	النحو للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - ب		
		الصرف للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)			
3	القواعد	النحو للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ		
		الصرف للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)			
4	الثقافة	الثقافة الإسلامية للمستوى الرابع	3 - ب		
5	أصول الفقه	(أصول الفقه) الشيخ محمد بن صالح العثيمين	4 - ب		
6	التفسير	دروس من القرآن الكريم للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - ب		

قسم التعليم

(أ. سورياني)

مدرسة المادة

(أ. خير النجم)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة	:	أ. زوريا أولفي
الفترة	:	المسائية
الشهر	:	سبتمبر 2024
الفصل الدراسي	:	الأول
العام الأكاديمي	:	2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	الصفحة المقررة في نهاية الشهر
1	الحوار	العربية بين يديك	التمهيدي - أ		
2	الأصوات	العربية بين يديك	التمهيدي - أ		
3	القرآن	(جزء عم) النبأ، النزعات، عبس، التكوير، النفاط	التمهيدي - ب		
4	الحديث	الحديث للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - ب		
5	الفقه	الفقه للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - ب		
6	التوحيد	التوحيد للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - ب		
7	التوحيد	التوحيد للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ		
8	الفقه	الفقه للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		

قسم التعليم

مدرسة المادة

(أ. سورياني)

(أ. زوريا أولفي)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقر
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة	:	أ. سورياني
الفترة	:	المسائية
الشهر	:	سبتمبر 2024
الفصل الدراسي	:	الأول
العام الأكاديمي	:	2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	الصفحة المقررة في نهاية الشهر
1	التدريبات	العربية بين يديك	التمهيدي - ب		
2	الإملاء	العربية بين يديك	التمهيدي - ب		
3	التدريبات	تدريبات على الأنماط للمستوى الأول	1		
4	الحديث	الحديث للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - أ		
5	القراءة	القراءة للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ		
6	الثقافة	الثقافة الإسلامية للمستوى الرابع	4 - ب		
7	أصول الفقه	أصول الفقه (الشيخ محمد بن صالح العثيمين)	4 - أ		

قسم التعليم

مدرسة المادة

(سورياني)

(سورياني)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة : أ. فطري مودة
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2024-2025

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	صفحة المقررة في نهاية الشهر
1	التدريبات	العربية بين يديك	التمهيدي - أ		
2	الإملاء	العربية بين يديك	التمهيدي - أ		
3	التعبير الشفهي	التعبير للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	2 - ب		
4	التعبير التحريري	التعبير للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	2 - ب		
5	الإملاء	القراءة والكتابة للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - ب		

قسم التعليم

(أ. سورياني)

مدرسة المادة

(أ. فطري مودة)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة	:	أ. وفاء
الفترة	:	المسائية
الشهر	:	سبتمبر 2024
الفصل الدراسي	:	الأول
العام الأكاديمي	:	2024-2025

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	الصفحة المقررة في نهاية الشهر
1	الإلماء	الكتابة للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - ب		
2	التدريبات	النحو للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - أ		
		الصرف للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)			
3	التعبير الشفهي	التعبير للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ		
	التعبير التحريري	التعبير للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ		
4	القرآن	القرآن الكريم (جزء 29 من سورة الملك - نوح)	2 - ب		
5	التوحيد	التوحيد للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		
6	التوحيد	التوحيد للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - ب		

مدرسة المادة

قسم التعلني

(أ. وفاء)

(أ. سورياني)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة : أ. بونجا نو فيانا
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	الصفحة المقررة في نهاية الشهر
1	الإملاء	القراءة والكتابة للمستوى الأول (كتاب السلسلة)	1		
2	القراءة	القراءة والكتابة للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - ب		
3	الإملاء	الكتابة للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - أ		
4	البالغة	البالغة و النقد للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - ب		
5	الثقافة	الثقافة الإسلامية للمستوى الرابع	4 - أ		
6	التعبير التحريري	التعبير للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		
7	التعبير الشفهي	التعبير للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		

قسم التعل

مدرسة المادة

(أ. سورياني)

(أ. بونجا نو فيانا)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة	:	أ. ديماريانا سيتومورانغ
الفترة	:	المسائية
الشهر	:	سبتمبر 2024
الفصل الدراسي	:	أول
العام الأكاديمي	:	2024-2025

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	الصفحة المقررة في نهاية الشهر
1	الحديث	مذكرة الحديث للمستوى التمهيدي	0 - أ		
2	الأصوات	الأصوات للمستوى الأول (كتاب السلسلة)	1		
3	التفسير	دروس من القرآن الكريم للمستوى الأول (كتاب السلسلة)	1		
4	القراءة	القراءة والكتابة للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - أ		
5	الحديث	الحديث للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - ب		
6	الإملاء	الكتابة للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		
7	الحديث	الحديث للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - ب		

مدرسة المادة

قسم التعليم

(أ. ديماريانا سيتومورانغ)

(أ. سورياني)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرس : أ. في التاني ممتاز
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	الصفحة المقررة في نهاية الشهر
1	الحوار	العربية بين يديك	التمهيدي - ب		
2	الأصوات	العربية بين يديك	التمهيدي - ب		
3	التعبير الشفهي	التعبير للمستوى الأول (كتاب السلسلة)	1		
4	التعبير التحريري	التعبير للمستوى الأول (كتاب السلسلة)	1		
5	القرآن	(القرآن الكريم) جزء 29 من سورة الملك - نوح	2 - أ		
6	التفسير	دروس من القرآن الكريم للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - ب		
7	الثقافة	الثقافة الإسلامية للمستوى الثالث	3 - أ		

قسم التعليم

مدرس المادة

(أ. سورياني)

(أ. في التاني)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرس : أ. عبد الهالوموان
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	صفحة المقررة في نهاية الشهر
1	الأدب	الأدب للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	ب - 3		
2	التعبير الشفهي	التعبير للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ		
3	التعبير التحريري	التعبير للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ		
4	الأدب	الأدب للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		
5	القواعد	النحو للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	4 - أ		
		الصرف للمستوى الثالث			
6	التعبير الشفهي	التعبير للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - ب		
7	التعبير التحريري	التعبير للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - ب		

قسم التعليم

مدرس المادة

(أ. سوريان)

(أ. عبد الهالوموان)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة : أ. زينير
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	الصفحة المقررة في نهاية الشهر
1	الحديث	مذكرة الحديث للمستوى التمهيدي	0 - أ		
2	القرآن	(القرآن الكريم) جزء 29 من سورة الجن على سورة المرسل	أ 1		
3	التفسير	دروس من القرآن الكريم للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		
4	التعبير التحريري	التعبير التحريري للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - أ		
5	التعبير الشفهي	التعبير الشفهي للمستوى الثاني (كتاب السلسلة)	2 - أ		
6	القراءة	القراءة للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		
7	التاريخ	صور من التاريخ الإسلامي للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ/ب		
8	التفسير	صور من التاريخ الإسلامي للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	4 - أ/ب		

قسم

مدرسة المادة

التعليم

(أ.)

(أ. زينيرة)

(سورياني)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرس : أ. فجر حسن مرشد
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	صفحة المقررة في نهاية الشهر
1	الأدب	الأدب للمستوى الثالث (كتاب السلسلة)	3 - أ		
2	الأدب	الأدب للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4 - أ		

قسم التعليم

مدرس المادة

(أ. سورياني)

(أ. فجر حسن مرشد)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة : أ. أنيتا رحمي
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	صفحة المقررة في نهاية الشهر
1	القرآن	(القرآن الكريم) جزء 28 من سورة الجمعة إلى التحريم	أ/ب/ج 3		
2	القرآن	(القرآن الكريم) جزء 28 من سورة المجادلة إلى سورة ا	أ - 4		
3	القرآن	(القرآن الكريم) جزء 28 من سورة المجادلة إلى سورة ا	ب- 4		

قسم التعليم

(أ. سورياني)

مدرسة المادة

(أ. أنيتا رحمي)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة : أ. مشيطة أوكتافياني
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	صفحة المقررة في نهاية الشهر
1	التفسير	دروس من القرآن الكريم للمستوى الثالث (كتاب السلس)	أب 3		
2	القراءة	القراءة للمستوى الرابع (كتاب السلسلة)	4		

قسم التعليم

مدرسة المادة

(سورياني.أ)

(مشيطة أوكتافياني)

التقرير الشهري لتنفيذ التخطيط الدراسي للمواد المقررة
معهد أبو عبيدة بن الجراح لتعليم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

المدرسة : أ. ميفياتي
الفترة : المسائية
الشهر : سبتمبر 2024
الفصل الدراسي : الأول
العام الأكاديمي : 2025-2024

الرقم	المادة	الكتاب المقرر	المستوى	آخر الصفحة	صفحة المقررة في نهاية الشهر
1	المحمدية	مذكرة عن المحم	أ- التمهيدي		
2	المحمدية	مذكرة عن المحم	ب- التمهيدي		

قسم التعليم

(أ. سورياني)

مدرسة المادة

(أ. ميفياتي)

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dilakukan pada Kamis 12 September 2024 di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan yang berada di Jl. Kutilang NO. 22, Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20119.

1. Strategi Kepemimpinan Mudair Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mudir Ma'had Ustad H. Fajar Hasan Mursyid, Lc., MA pada Kamis 12 September 2024, beliau menyampaikan strategi atau upaya-upaya yang beliau lakukan dalam mempertahankan kompetensi pengajar Bahasa Arab di Ma'had Abu Ubaidah yaitu:

- a. Harus terus belajar dan selalu update dengan perkembangan bahasa Arab

Dalam wawancara tersebut Ustadz Fajar menyampaikan “Saya harus terus belajar dan ikut perkembangan bahasa Arab baik di negeri Arab ataupun di Indonesia dan harus update ilmu bahasa Arab dan kita harus bergaul dengan orang-orang yang menggunakan bahasa pengantarnya bahasa Arab”.

Dari penyampaian Ustadz Fajar yang mengatakan bahwa sebagai seorang pemimpin itu harus banyak belajar, maka dari sini kita dapat mengambil pelajaran bahwasanya setinggi apapun jabatan dan status kita, maka kita tidak terlepas dari yang namanya menuntut ilmu, belajar dan terus belajar. Karena menjadi seorang pemimpin haruslah bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya.

Hal ini juga disebutkan dalam sebuah Hadits yang berbunyi

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya”. (HR. Al-Bukhori dan Muslim)

- b. Harus antisipasi dan selektif dalam memilih pengajar atau calon pengajar

Kemudian beliau juga menyampaikan bahwa harus selalu mengantisipasi para pengajarnya agar selalu menyukai pekerjaannya sebagai seorang pengajar. “Setiap pengajar harus memiliki kecintaan dalam mengajar bahasa Arab, karena jika ia mengajar hanya untuk mencari nafkah saja atau hanya karena mengharapkan imbalan atau gajinya saja, maka itu tidak akan berhasil dalam pembelajaran, sebab ia tidak menjiwai dan tidak kompeten dalam mengajar”. Pernyataan ini didukung dengan hasil

wawancara bersama Ustadzah Semi Saragih (lulusan Ar-Raayah) yang merupakan salah seorang pengajar yang juga menjabat sebagai *Qism At-Ta'lim* di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan. Dalam wawancaranya beliau menyampaikan bahwa “Ustad H. Fajar Hasan Mursyid Lc., M.A, sangatlah selektif dalam memilih pengajar “dalam artian beliau sangat banyak pertimbangan dan poin yang di telaah sebelum memilih atau mengesahkan dosen yang mau dijadikan pengajar di Ma'had.

Beliau juga mengatakan bahwa “jika ingin mejadi pengajar bahasa arab maka yang terutama harus mencintai dan menyukai bahasa arab sebagai bahasa yang akan diajarkan dan digunakan dalam komunikasi pembelajaran juga harus mencintai dan menyayangi Ma'had sebagai tempat mengajarnya. Karena dengan begitulah mampu membuat kita bertahan dan terus maju.

c. Memegang hati para pengajar

Cara berikutnya yang dilakukan Mudir Ma'had selaku pemimpin dalam mempertahankan kualitas pengajar bahasa Arab di Ma'had adalah dengan cara memegang hati para pengajarnya. Maknanya adalah, sebagai seorang pemimpin juga harus memiliki kemampuan untuk dapat menggerakkan hati orang lain, sehingga orang lain tersebut mau melakukan perbuatan atau tindakan untuk menguikuti pemimpinnya dengan sadar dan ikhlas untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Dengan begitu jika hati nya sudah mencintai dan sayang pada Ma'had Abu Ubaidah maka berapa pun honor yang didapatkan, diberi atau diajak bekerja atau tugas apapun yang diberikan mereka akan menerima dan menjalankan dengan rasa suka, khlas dan senang hati karena itu sudah menjadi kegemaran mereka, ungkap Mudir Ma'had Abu Ubaidah.

d. Memberikan Apresiasi

Memberikan apresiasi kepada pengajar karena telah mengusulkan program-program untuk mahasiswa hingga berkembang dengan baik. Walaupun hadiah yang diberikan sedikit dan tidak mahal, tetapi bermanfaat dan mereka menyukainya.

2. Kompetensi Pengajar Bahasa Arab di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan

Ketika seseorang telah memutuskan pilihannya untuk menjadi seorang pengajar bahasa Arab, makai ia harus siap dengan segala ketentuan yang berlaku bagi seorang pengajar. Dalam system pembelajaran bahasa Arab di Ma'had sendiri bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa bahasa Arab. Tenaga pendidik yang

diutamakan untuk menjadi pengajar bahasa Arab di Ma'had pun merupakan lulusan dari timur tengah.

Bercerita tentang kompetensi guru di Ma'had yang mayoritas merupakan lulusan timur tengah, sudah pasti yang berada dalam benak kita adalah “grammar” tata bahasanya yang merupakan seperangkat aturan yang mengatur kata dan kalimat dalam suatu bahasa. Karena grammar merupakan bagian penting dalam mempelajari bahasa. Begitu juga dengan mempelajari bahasa Arab, kata “grammar” dalam bahasa Arab adalah *nahwu* atau dikenal dengan istilah (نحو عربي, *naḥw ‘arabiyy* atau قواعد اللغة العربية *qawā‘idu al-lughati al-‘arabiyyah*).

Bukan tanpa alasan dan tujuan Mudir Ma'had memilih dan mengutamakan pengajar lulusan timur tengah untuk dijadikan sebagai pengajar di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah. Adapun alasan dan tujuan beliau yaitu untuk menerapkan penggunaan tata bahasa Arab yang baik dan benar.

Mengutamakan lulusan timur tengah untuk dijadikan sebagai pengajar bahasa Arab di Ma'had merupakan pilihan yang tepat, karena mereka sudah pasti belajar dan berhadapan serta berkomunikasi secara langsung dengan pengajar yang memang aslinya adalah orang Arab yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa Arab. Maka tata bahasa, cara berbicara, dialeg bahasa yang digunakan dan di dapatkan oleh pengajar lulusan timur tengah memang benar-benar seperti orang Arab sebagaimana mereka berkomunikasi, karena memang secara langsung telah berhadapan dengan mereka.

Hal ini dijelaskan Ustad H. Fajar hasan Mursyid Lc., MA, saat di wawancarai pada 12 September 2024, beliau menyampaikan bahwa “banyak di antara kita orang Indonesia yang pandai dan bisa berbahasa arab tapi redaksinya terpengaruh dengan bahasa setempat”. Sedangkan yang di harapkan dan diinginkan adalah bahasa Arab yang memang betul betul bersumber kepada gamer tata bahasa bahasa arab, jadi bukan bahasa Indonesia yang di Arabkan atau bahasa Arab yang di indonesiakan, tambahnya pada saat wawancara. Maka dari itu dipilihlah yang belajar dari Timur Tengah, karena sedikit banyaknya mereka itu sudah bergaul, berteman, dan berguru dengan orang-orang arab sehingga redaksi redaksi yang digunakan tentu redaksi arab asli.

Dengan begitu, pengajar lulusan timur tengah dapat mengajarkan bahasa arab di Ma'had dengan baik dan fasih, agar peserta didik di Ma'had juga dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik sesuai kaidah dan dialeg seperti orang arab. Walaupun belum bisa belajar langsung ke Arab bersama orang Arab, setidaknya sudah belajar dengan orang yang sudah pernah belajar langsung di Arab dan berkomunikasi langsung dengan orang arab. Hal ini juga menjadikan motivasi bagi peserta didik di Ma'had untuk menjadi lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mempelajari bahasa Arab dan menimbulkan keinginan untuk bisa belajar langsung ke Arab dan berkomunikasi langsung dengan mereka setelah lulus dari Ma'had.

Seperti yang di sampaikan salah satu alumni Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan. Dalam wawancara 18 September 2024, Mutiara memaparkan pengalamannya selama belajar di Ma'had bersama pengajar yang mayoritas merupakan lulusan timur tengah yang keilmuannya tidak diragukan lagi., ia menyampaikan “bahasa bahasa yang digunakan pengajarnya juga Masya Allah sangat mudah, jadi materi yang diajarkan juga cepat di tangkap dan penjelasannya juga sangat jelas” ungkapnya, “karena memang pengajarnya alumni dari universitas-universitas terbaik”, tambahnya pada wawancara tersebut.

Pernyataan Mutiara tersebut didukung dengan pernyataan dari Ustadzah Rika Agustina yang merupakan salah satu pengajar bahasa Arab yang bergabung di Ma'had sejak tahun 2013 lalu. Yang sudah tentu mengetahui banyak hal tentang perjalanan dan bagaimana kepemimpinan Ustadz H. Fajar Hasan Mursyid, Lc., MA, dalam menjalankan kepemimpinannya serta mempertahankan kompetensi para pengajarnya. Beliau menyampaikan bahwa “dengan tipe kepemimpinan Mudir yang demokratis, selalu mendiskusikan agar para pengajar menjadi dan selalu disiplin baik dalam pengajaran, disiplin dalam berbahasa bersama para mahasiswa, disiplin masuk kelas, dan meningkatkan kualitas teknis pengajaran yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam belajar sehingga dapat melanjutkan pendidikannya keluar negeri”, ungkapnya pada wawancara 19 September 2024.

Beliau juga menyampaikan, untuk mendisiplinkan mahasiswa dalam berbahasa Arab, maka harus di mulai dari para pengajarnya. Mereka juga harus disiplin dalam berkomunikasi berbahasa arab dengan sesama pengajar, sebab hal itu menjadi contoh yang bisa dilihat dan ditiru oleh mahasiswa.

Setelah mendapatkan dan mendengar langsung penjelasan dan penuturan dari Mudir Ma'had terkait bagaimana strategi beliau dalam mempertahankan kompetensi para pengajar di Ma'had. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan ingin mengetahui bagaimana pandangan para pengajar dan mahasiswa terkait kepemimpinan mudir dalam mempertahankan kompetensi pengajar bahasa Arab di Ma'had seperti yang telah beliau sampaikan sebelumnya. Peneliti juga mewawancarai beberapa pengajar dan Alumni Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.

Berikut beberapa pandangan terhadap kepemimpinan Ustad H. Fajar Hasan Mursyid, Lc., MA, sebagai pimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan.

Ustadzah Semi Saragih (lulusan Ar-Raayah)

Menurut pandangan saya pertama, Ustad Fajar adalah orang yang selektif dalam memilih pengajarnya, banyak pertimbangan dan poin yang beliau telah sebelum memilih atau mengesahkan dosen untuk dijadikan pengajar di ma'had Abu Ubaidah. Kedua, Ustadz Fajar merupakan sosok yang royal, maksudnya adalah beliau sering memberikan sumbangan lebih dengan uang pribadi ketika dana kegiatan kurang.

Menurut ustadzah Rika Agustina (lulusan Mesir)

Ustad Fajar itu memiliki tipe kepemimpinan yang demokratis, artinya dalam hal apa pun beliau selalu melibatkan orang lain dalam mengambil keputusan. Kemudian beliau juga merupakan seorang yang karismatik, artinya mau mendengar apapun saran dan pendapat dari orang lain, baik dari para pengajar ataupun bawahannya. Jadi semua apapun disiplin yang kita terapkan di Ma'had semuanya di diskusikan bersama, dan beliau juga mau mendengar saran dan usulan. Jadi dengan tipe kepemimpinan beliau semua pengajar dan kariawan bisa ikut aktif, paparnya dalam wawancara Kamis 19 September 2024

Menurut Mutiara (alumni Ma'had Abu Ubaidah)

Mudir Ma'had Masya Allah, memiliki para pengajar mayoritas lulusan timur tengah yang keilmuannya tidak diragukan lagi. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab bisa lebih mudah dipafahami karena bahasa-bahasa yang digunakan sangatlah mudah, jadi materi yang diajarkan mudah di terima. Mudir juga selalu bertanya kepada para thoolibaat terkait pembelajaran yang disampaikan para pengajar. Tidak hanya memilih pengajar yang berkompetensi saja, tetapi Mudir juga memastikan mahasiswanya faham terhadap pelajaran yang disampaikan.

Mutiara juga mengutarakan bagaimana perasaannya saat belajar dan setelah lulus dari Ma'had. Dia mengungkapkan bahwa banyak manfaat yang telah didapat saat belajar di Ma'had bersama para pengajar yang berkompetensi. Ia jadi faham bahasa dan mampu berbahasa arab. Saat pembelajaran berlangsung, jika kita belum faham tentang Pelajaran ataupun materi yang disampaikan, maka pengajar dengan sabar untuk mengulang dan menjelaskan kembali, tidak hanya sekali tetapi berkali-kali di ulang sampai kita benar-benar faham mengerti tentang materi tersebut.

Setelah lulus dari Ma'had ia pun merasakan manfaat ilmu yang di perolehnya dari para pengajar yng luar biasa selama di Ma'had. "Alhamdulillah, dengan bekal ilmu yang saya dapatkan di Ma'had Bersama para pengajar yang luar biasa, sekarang saya bisa berbahasa Arab dan mengajarkannya kepada anak-anak dan masyarakat" tuturnya. Yang mana saat ini Mutiara merupakan salah satu pengajar bahasa Arab di Sekolah Islam Maktab Ibnu Kholdun Medan milik Ustadz Hadi Suhara Addimashqie, Lc. MA, yang merupakan salah satu pengajar di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan.

Peneliti juga ikut serta menjadi thalibah yang mengikuti dan menyaksikan secara langsung pada pembelajaran Qiro'ah Mustawwa Awwal Bersama Ustadzah Rika Agustina, Lc yang merupakan lulusan Al-Azhar Mesir. Peneliti mendengarkan bagaimana penyampaian ustadzah saat menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti. Bliau mengajar dengan sabar, begitu juga saat menjawab dan memberi penjelelasan pada thaalibah yang bertanya.

Peneliti juga menyaksikan, sejak dimulainya pembelajaran hingga selesai, ustadzah selalu menggunakan bahasa Arab tidak ada penggabungan bahasa Indonesia saat pembelajaran, kecuali ketika ada thaalibah yang sulit memahami kosa kata tertentu setelah beberapa kali dijelaskan namun masih ragu akan pemahamannya sendiri. Maka ustadzah harus meberitahunya arti kosa kata tersebut dalam bahasa Indonesia.

C. Pembahasan

Srategi Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab adalah dengan cara: *pertama*, sebagai pemimpin yang baik, Mudir Ma'had terus belajar dan selalu update dengan perkembangan bahasa Arab baik yang berada di luar negeri maupun di dalam negeri. Harus bergaul dengan orang-orang yang memiliki penggunaan bahasa pengantarnya bahasa Arab seperti LIPIA, As-Sunnah, baik dengan para pemimpinnya ataupun tenaga pengajar

yang berada di tempat tersebut. Dengan demikian saat adanya pertemuan, pergantian buku baru dan lain sebagainya.

Dengan demikian untuk mempertahankan kompetensi pengajar bukan hanya ditekankan pada pengajar semata, namun juga pemimpinnya. Karena seorang pemimpinlah yang akan memimpin dan menjadi contoh tauladan bagi semua anggotanya. Seorang pemimpin haruslah memiliki wawasan yang jauh lebih luas dan mendalam ketimbang para anggotanya, agar dapat terus mengetahui hal-hal yang baru dan ter-update untuk di ajarkan atau di informasikan kepada bawahannya. Seorang pemimpin tidak boleh minim pengetahuan namun harus faham dan mengerti akan posisinya sebagai pemimpin yang akan bertanggung jawabkan setiap apa yang diperbuatnya. Maka dari itu untuk menjadi pemimpin yang baik yang dapat mempertahankan kompetensi para pengajarnya, Mudir Ma'had selalu aktif dalam setiap pertemuan dan update terkait perkembangan bahasa Arab.

Menurut Gayonita (2022), strategi pemimpin yang digunakan dalam meningkatkan mutu bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahra Bireun adalah dengan cara menentukan arah strategi, membina karyawan dengan melakukan evaluasi dan pelatihan-pelatihan, dan mempertahankan organisasi dengan cara membimbing santri yang berorganisasi dan juga dibina oleh ustazah secara langsung.

Adapun perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu berfokus pada strategi pemimpin dalam meningkatkan mutu bahasa Arab, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada strategi pemimpin dalam mempertahankan kompetensi pengajar bahasa Arab.

Dalam mempertahankan kompetensi pengajar bahasa arab Mudir harus selalu mengantisipasi para pengajarnya agar selalu menyukai pekerjaannya sebagai seorang pengajar. Karena pengajar yang memiliki kompetensi baik maka akan memiliki kualitas yang baik pula. Karena kualitas seorang pengajar akan terlihat dan dapat dinilai dari kompetensi yang dimiliki.

Bayu Wibowo pada penelitiannya tentang Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Quran siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan yaitu, kepala sekolah sebagai pimpinan mengadakan kegiatan ekstra kulikuler. Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah dengan membentuk ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an yang dilakukan sekali dalam seminggu untuk memberikan wadah dan motivasi kepada pada siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu fokus pada strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas, sedangkan pada penelitian ini focus pada mempertahankan kompetensinya, karena kualitas dihasilkan dari kompetensi yang dimiliki seseorang.

Mempertahankan memang lebih sulit daripada memulai dari awal, begitu juga usaha yang dilakukan mudir Ma'ad dalam mempertahankan kompetensi para pengajarnya. Harus ada evaluasi terhadap para pengajar terkait kinerjanya selama ini. Banyak cara yang dilakukan misalnya penerapan berbahasa bukan hanya pada peserta didik, namun harus dimulai dari pengajarnya. Para pengajar diwajibkan selalu menggunakan bahasa Arab, berkomunikasi bahasa Arab bukan pada mahasiswanya saja, tapi sesama pengajar pun harus menggunakan bahasa Arab. Dan apabila terdapat pelanggaran maka akan ada teguran yang diberikan. Begitu juga sebaliknya, memberikan apresiasi kepada pengajar karena telah mengusulkan program-program untuk mahasiswa hingga berkembang dengan baik. Walaupun hadiah yang diberikan sedikit dan tidak mahal, tetapi bermanfaat dan mereka menyukainya.

Menurut Akbar Tanjung Nur, Berdasarkan penelitian Strategi Kepemimpinan MTs. Muhammadiyah Tanatea Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto maka hasil yang didapatkan berupa metode kepemimpinan MTs Muhammadiyah tanatea dengan memberi perintah kepada bawahan, memberi teguran kepada bawahan, memberi pujian, penghargaan dan memelihara tingkah laku.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah, memiliki strategi yang sama yaitu pada penelitian terdahulu strategi kepemimpinan yaitu dengan memberikan penghargaan pada bawahan, dan pada penelitian ini salah satu strategi kepemimpinan Mudir yaitu dengan cara mengapresiasi pengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Strategi kepemimpinan yang dilakukan Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah dalam memepertahankan kompetensi pengajarnya adalah:

1. Sebagai seorang pemimpin, Mudir Ma'had selalu terus belajar dan selalu update dengan perkembangan bahasa Arab
2. Harus antisipasi dan selektif dalam memilih pengajar atau calon pengajar
3. Memegang hati para pengajar
4. Memberikan Apresiasi

Dalam memepertahankan kompetensi pengajar bahasa Arab di Ma'had Abu Ubaidah, Mudir lebih mengutamakan pengajar lulusan dari Timur Tengah dengan alasan, pengajar lulusan Timur Tengah mereka sudah bergaul, berteman, dan berguru dengan orang-orang arab sehingga redaksi-redaksi yang digunakan tentu redaksi arab asli. Dan dengan tujuan agar mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah dapat belajar dan berkomunikasi berbahasa Arab dengan baik dan benar, bukan bahasa Arab yang di Indonesiakan atau bahasa Indonesia yang di Arabkan.

Berdasarkan kepemimpinan Mudir Ma'had maka bliau dipandang sebagai sosok pemimpin yang selektif, royal, demokratis, karismatik, dan perduli.

1. Selektif dalam memilih pengajarnya, banyak pertimbangan dan poin yang di telaah sebelum memilih atau mengesahkan dosen untuk dijadikan pengajar di ma'had Abu Ubaidah.
2. Royal, maksudnya adalah sering memberikan sumbangan lebih dengan uang pribadi ketika dana kegiatan kurang.
3. Demokratis, artinya dalam hal apa pun bliau selalu melibatkan orang lain dalam mengambil keputusan.
4. Karismatik, artinya mau mendengar apapun saran dan pendapat dari orang lain, baik dari para pengajar ataupun bawahannya
5. Perduli dalam artian tidak hanya memilih pengajar yang berkompetensi saja, tetapi Mudir juga memastikan mahasiswanya faham terhadap pelajaran yang disampaikan (Mutiara).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis memiliki beberapa saran yang Insha Allah bermanfaat bagi pihak Ma'had, alumni, peneliti selanjutnya, dan bagi para pembaca umumnya.

1. Bagi Pihak Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah
 - a. Agar tidak hanya berfokus pada mempertahankan kompetensi pengajarnya saja, tetapi memberi solusi atau jalan bagi mahasiswa dan alumni, agar dapat menerapkan dan mempertahankan bahasa yang telah diperoleh agar tidak lupa, atau ingat tetapi susah untuk mengucapkannya.
 - b. Membuka atau menyediakan wadah bagi alumni dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, yang mana disitulah kesempatan alumni untuk mengulang kembali dan melatih serta membiasakan berkomunikasi dengan sesama alumni dengan berbahasa Arab agar tidak lupa. Tentunya di bawah bimbingan para ustad dan ustadzah.

2. Bagi Para Alumni

Mari kita sama-sama membiasakan bahasa Arab dalam berkomunikasi saat bertemu satu sama lain. Agar tidak lupa dan menjadi sia-sia perjuangan selama bertahun-tahun untuk kita dapat mengerti dan bisa berbahasa Arab.

Pepatah mengatakan “bisa karena biasa”.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait strategi kepemimpinan Mudir atau tentang kompetensi para pengajar di Ma'had Abu Ubaidah, peneliti menyarankan agar:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak mengkaji sumber ataupun referensi yang berkaitan dengan topik penelitian terkait strategi kepemimpinan dan kompetensi pengajar atau guru agar penelitiannya lebih lengkap lagi.
- b. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih teliti dan jeli dalam mengumpulkan dan menyusun data yang di dapat. Serta melakukan wawancara dengan sumber yang berkaitan dengan topik penelitian.

4. Bagi Para Pembaca dan umum

Semoga dengan penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca dan dapat dijadikan referensi ataupun acuan bagi para pemimpin diluar sana yang ingin mempertahankan kompetensi kariyawannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Vidya Isma, and Wulan Anggraeni. 2023. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. Uktub: Journal of Arabic Studies 3 (1): 22–40.
- Bal Krishnan, Sai, and Ann Forsyth. 2019. *Qualitative Methods. The Routledge Handbook of International Planning Education*. Vol. 01.
- E, Itemized, O F Travel, Other Expenses, Adam David Hancock, Asco Formation Formation, Neil Armstrong, Faux Le, et al. 2022. “Yohanna.” *Journal of Economic Perspectives* 2 (1): 1–4.
- Fuadah, Nafisatul, Sheila Nashiba, and Zakiyah Arifa. 2019. *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui Forum Mgmp Bahasa Arab Se-Indonesia*. Arabia 11 (2): 1.
- Gayonita, I R. 2022. *Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun*.
- Hasrian, R. S., & zulkarnaen, L. (2016). *Peningkatan Motivasi dan asil Belajar MAhasiswa Pada mata Kuliah bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Playpada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Intiqad, 47-51.
- Kurniawan, Muhammad Indra. 2020. *Upaya Mudir Dalam Membentuk Generasi Qur’ani Di Ma’had Bait At-Tanzil Tulung Klaten Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi.
- Maskuri, Ahmadi M. 2024. *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional*. 5 (1): 1–14.
- Mustafidah, Eni Lutfi. 2023. *Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Autis (Studi Kasus Di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, no. 2012, 23–31.
- Nasution, Mawaddah, Fitri Yuningsih, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara. 2018. *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Dramatis Di Raudahatul Athal Nurul Fiqri Binjai*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian 2018, 31–39.
- Pera Aprizal, Ambo. 2021. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Guru 2 (2): 181–91.
- Permata, Linda. 2019. *Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Penengahan Lampung Selatan*. Lampung 8 (5): 109.

- Pujiati, Tri. 2017. *Peningkatan Kualitas Guru Bahasa Arab Di Era Digital*. Arabiya Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 9 (1): 149.
- Sari, Cut Kumala. 2021. *Cara Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Anak Melalui Pemberian Lagu Islami Di Paud Keluarga Sejahtera Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI] 1 (4): 1–10.
- Simamora, Lisdayani, Marice Simamora, Ayu Anri Sitanggang, and Helena Turnip. 2023. *Kompetensi Guru Yang Membawa Dampak Positif Terhadap Tujuan Pembelajaran Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2 (1): 69–72.
- Sopian, Ahmad. 2016. *Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.*” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1 (1): 88–97.
- Sugiyono. 2016. “Memahami Penelitian Kuantitatif. Sugiyono, 53–54.
- Supriatna, Dede, and Ade Kohar. n.d. *Strategi Mudir d Alam Meningkatkan Hafalan Qur ’ an Santri d i Ma ’ Had Ubay Bin Ka ’ Ab Gunung Sindur Bogor*, no. c, 353–68.
- Wardatun, Nazly, Efendi Samosir Hasrat, and Zainun. 2019. *Strategi Komunikasi Dakwah A’had Abu Ubaidah Bin Al Jarrah Dalam Mengembangkan Dakwah Islamiyah Di Kabupaten Karo*. Jurnal AT-BALAGH 3 (1): 18–30.
- Waruwu, Marinu. 2023. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Jurnal Pendidikan Tambusai 7 (1): 2896–2910.
- Wibowo, Bayu. 2023. *Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di SMP*.

DOKUMENTASI GAMBAR

**Wawancara Bersama Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan
(Ustadz H. Fajar Hasan Mursyid, Lc. MA**



Wawancara Bersama Qism At-Ta'lim (Ustadzah Semi Saragih)



**Wawancara Bersama Pengajar Bahasa Arab Lulusan Al-Azhar Mesir
(Ustadzah Rika Agustina, Lc)**



**Pembelajaran Maddah Qiro'ah Mustawa Awwal (Ustadzah Rika
Agustina, Lc).**



Menjelaskan Maddah Qiro'ah Mustawwa Awwal (Ustadazah Rika Agustina, Lc).



Thaalibaat Mustawwa Awwal Saat Maddah Qiro'ah Bersama Ustadzah Rika Agustina. Lc.



MASELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Dika menawar surat ini agar dibubuhkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

16 Sya'ban 1445 H
 26 Februari 2024 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Evia Rita Rhastina
 NPM : 2001020141
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,77



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pemanfaatan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Guna Meningkatkan Kualitas Baca Quran di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan					
2	Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Bahasa Arab.	✓		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Penerapan Metode Talaqqi dalam Memperkuat hafalan Quran Santriwati di Pondok Al-Quran Al-hanafiyah Srigunting					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Evia Rita Rhastina

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Umpu - Cerdas - Berprestasi

Akreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
 Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 : fa.umsu.ac.id [umsmedan](https://www.instagram.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.facebook.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

UIN Mengembangkan kearifan lokal di setiap daerah
 Nomor dan tanggapan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PERGANTIAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Evia Rita Rhastina
 Npm : 2001020141
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,77

Disetujui untuk mengganti judul skripsi : Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'ad Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah
 Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Arab

Argumentasi pergantian Judul : Mengganti kata "meningkatkan" pada judul dengan kata
 "mempertahankan" dan mengganti kata "guru" pada judul dengan
 kata "pengajar".

Judul Skripsi Awal : Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'ad Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Dalam
 Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Arab.

Telah diganti menjadi : Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu UBaidah Bin Al-Jarrah Dalam
 Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab.

Medan, 01 September 2024

Hormat Saya


 (Evia Rita Rhastina)


 Disetujui/ Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam


 Assoc. prof. Dr. Hasran Rudi Setiawan, M.Pd.I



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FAKULTAS PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/AK/BAN-PT/ Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631001
<http://faia.umsu.ac.id> faia@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, M.A

Nama Mahasiswa : Evia Rita Rhastina
 Npm : 2001020141
 Semester : VIII (8)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Arab

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/7/2024	Perbaikan rumus dan penulisan	<i>[Signature]</i>	
07/2024	Perbaikan sistematika penulisan i.e. spasi	<i>[Signature]</i>	
	setelah di perbaiki		
	proposals - telah dpt		
	di adminisrasi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 3 Juli 2024

Diketahui/Disetujui
 Dekan
[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi
[Signature]
 Assoc. Prof. Dr.
 Hasrian Rudi Setiawan
 M.Pd.I

Pembimbing Proposal
[Signature]
 Drs. Mario Kasduri M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basi No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622409
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Kita mengabdikan diri kepada masyarakat
 dengan ilmu, tenaga, dan keterampilan



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 M, menerangkan bahwa :

Nama : Evia Rita Rhastina
 Npm : 2001020141
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah Dalam Bin Al-Jarrah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Bahasa Arab

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Agustus 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Masran Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Asoc. Prof. Dr. Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Kamis, 08 Agustus 2024 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Evia Rita Rhastina
 Npm : 2001020141
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Strategi Kepemimpinan Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Arab

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Ganti kata "Meningkatkan" pada judul dyan kata "Memperbaharui" Ganti kata "guru" pada judul dyan kata "Pegajar"
Bab I	Deskripsikan latar belakang sesuai dyan formatnya
Bab II	Pahami kutipan, pahami disripsi kutipan, dan beri keterangan pada gambar yang disajikan
Bab III	Berikan referensi update terkait materi penelitian yang digunakan minimal 10 tahun terakhir
Lainnya	Berikan mendely dan pastikan referensi yang digunakan tercantum dalam daftar pustaka. Tambahkan bibliografi dosen UMSU
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Agustus 2024

Tim Seminar

(Assoc. Prof. Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/AN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila memakahi surat ini agar diwujudkan
 dengan baik hasilnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA


Nama Mahasiswa : Evia Rita Rhastina
 Npm : 2001020141
 Semester : IX
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah
 Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab

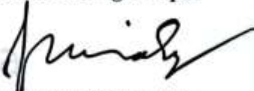
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/9/2024	- Perbaiki sistem penulisan tabel	<i>[Signature]</i>	
	- Latar belakang masalah	<i>[Signature]</i>	
23/9/2024	- perbaiki latar belakang masalah	<i>[Signature]</i>	
	- skripsi ini para dept di bimbingan	<i>[Signature]</i>	

Medan, 17 September 2024

Diketahui/Ditetapkan
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

 Drs. Mario Kasduri, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Evia Rita Rhastina
 NPM : 2001020141
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab

Medan 24 September 2024

Pembimbing

Drs. Mario Kasduri, MA

**DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI**

Assoc. Prof. Dr. Hawran Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Nomor : 303/Eks-Adm//MAU/IX/2024

Medan, 12 September 2024 M

Lamp : -

Hal : *Izin Riset*

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA.

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian yang akan dilakukan di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah , oleh Mahasiswi Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu ;

Nama : Evia Rita Rhastina
NPM : 2001020141
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan surat ini kami memberikan izin kepada mahasiswi yang bersangkutan untuk melakukan riset guna mendukung kebutuhan data informasi yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi Program Studi (S1) Pendidikan Agama Islam yang berjudul “(Strategi Kepemimpinan Mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al- Jarrah Dalam Mempertahankan Kompetensi Pengajar Bahasa Arab)”.

Demikian surat izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Direktur Ma'had Abu Ubaidah

H. Fajar Hasan Mursyid, Lc, MA.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Evia Rita Rhastina
Tempat, Tanggal Lahir : B. Pane 1, 04 Juni 1992
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat : Jl. Setia Budi, Gg. Keluarga No 2A, Pasar 1 Tj.
Sari, Kec. Medan Selayang.
NO. Hp : 081262696384
Nama Ayah : Deddi Sagita
Nama Ibu : Marmiati

Riwayat Pendidikan

1. SDN 101010 BATU TAMBUN (2003): Batu Tambun, Kec.Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara (PALUTA), Prov. Sumatera Utara.
2. SMPN 8 PADANG BOLK (2006): Jl. Hajoran Km. 3,5. Desa Batu Tambun, Kec Padang Bolak, Kab.Padang Lawas Utara (PALUTA), Prov, Sumatera Utara.
3. MAS BUSTANUL ILMU LANGGA PAYUNG (2011): Desa Lanagga Payung, Kec. Sungai Kanan, Kab, Labugan Batu Selatan (LABUSEL), Prov Sumatera Utara.
4. MA'HAD ABU UBAIDAH BIN AL-JAARAH MEDAN (2021): Jl. KUtilang No. 22, Sei Sikaming B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.